

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
DI MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

oleh:

Risky Nur Indahsari

NIM. 15130156



**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

Risky Nur Indahsari

NIM. 15130156



JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Desember, 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA

TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI

DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Risky Nur Indahsari
NIM. 15130156

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Aniek Rachmaniah, S.Sos. M.Si
NIP. 19720320200901 2 004

Malang, 30 Oktober 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN KOTA BATU**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Risky Nur Indahsari (15130156)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 November 2019 dan dinyatakan
LULUS

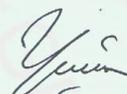
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

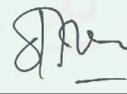
Ketua Sidang

Drs. Muh Yunus, M.Si
NIP. 19690324 199603 1 002



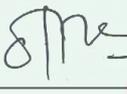
Sekretaris Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 19720320 200901 2 004



Pembimbing

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 19720320 200901 2 004



Penguji Utama

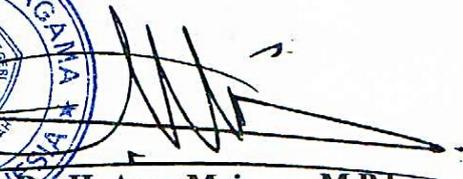
Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Risky Nur Indahsari

Malang, 30 Oktober 2019

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Risky Nur Indahsari

NIM : 15130156

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 19720320200901 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Oktober 2019



Risky Nur Indahsari
NIM. 15130156

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah: 11)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT , kupersembahkan karya sederhana ku ini teruntuk yang istimewa dan paling istimewa yaitu:

Kedua orang tua ku tercinta Bapak Ngadiono dan Ibu Harnanik terima kasih atas tetesan keringat, doa serta nasehat yang terus diberikan tanpa mengenal waktu demi kesuksesan dan kebahagiaanku kelak. Semoga Allah selalu melindungi dan membalas semua kebaikanmu. Amin

Kakakku Ika Zulfiana dan Sigit Suparman, serta adikku Aulia terima kasih atas keceriaan, dukungan serta semangat yang diberikan selama mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah selalu melindungi dan membalas semua kebaikanmu. Amin

Untuk dosen pembimbingku Ibu Aniek Rachmaniah terima kasih banyak atas bimbingannya dan kesabarannya dalam membimbing saya selama menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih juga untuk seluruh sahabat-sahabatku Geby, Desi, Mufida, Nina, Atika, Ima, Ila, Kamalia, Fachrun, Radana, Hakim untuk 4 tahun terakhir sudah menjadi penghibur, penyemangat, dan menjadi keluargaku selama ini yang selalu menemani di saat-saat terpurukku dalam melewati 4 tahun terakhir ini

Almamaterku tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu*”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. terselesaikannya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Kedua orang tua saya, Bapak Ngadiono dan Ibu Harnanik yang senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya sampai detik ini, serta senantiasa mendoakan saya di setiap sholatnya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru serta peserta didik MAN Kota Batu.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga dan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga amal kebajikannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih banyak atas segala dukungan. Semoga laporan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan khususnya bagi dunia pendidikan.

Malang, 30 Oktober 2019

Risky Nur Indahsari
NIM. 15130156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Ū

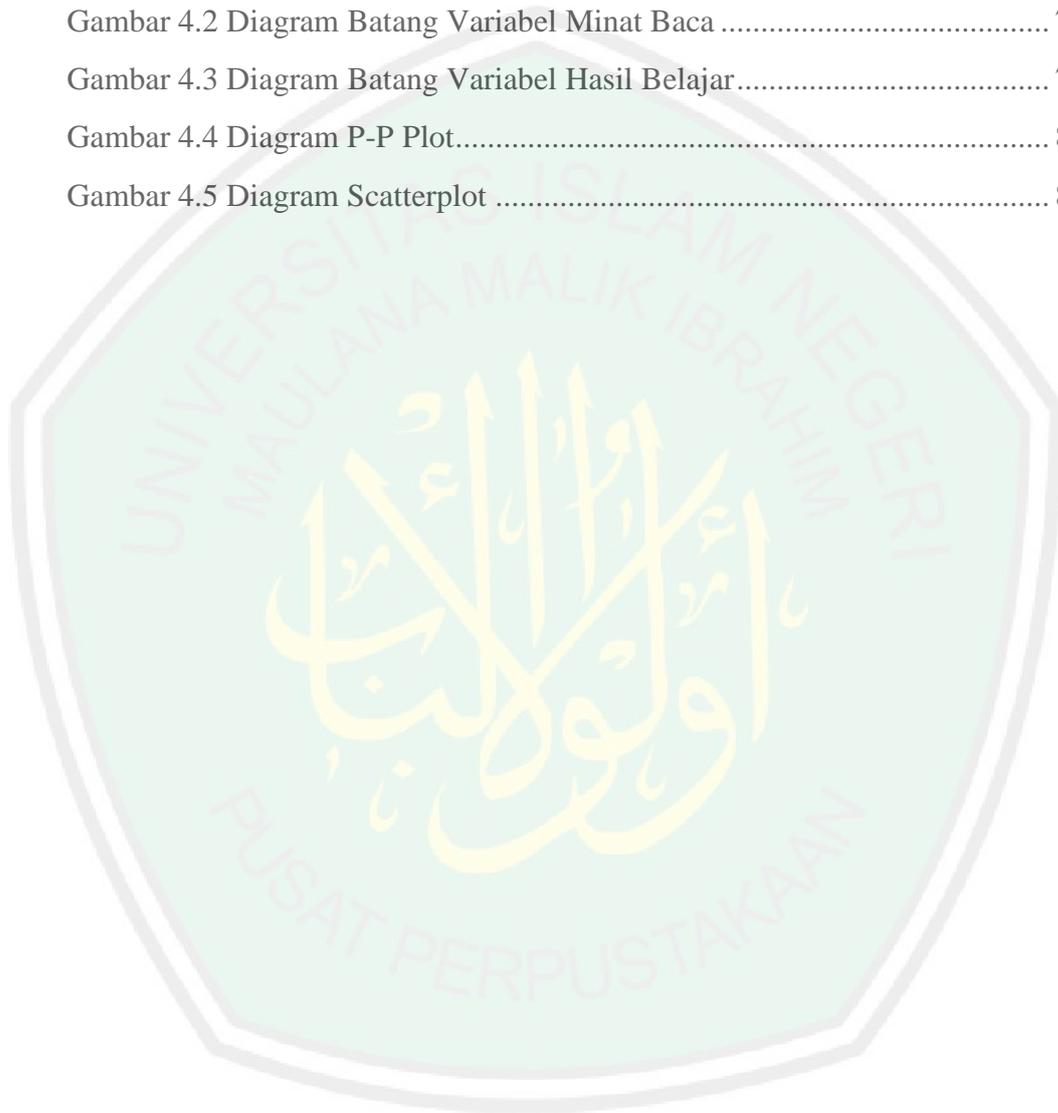
إي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel Pada Indikator Penelitian.....	12
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Data Populasi	49
Tabel 3.2 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian	53
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	60
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Gerakan Literasi.....	74
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Minat Baca.....	76
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Hasil Belajar.....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial X_1 dan X_2 terhadap Y	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Gerakan Literasi	75
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Minat Baca	77
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar.....	79
Gambar 4.4 Diagram P-P Plot.....	81
Gambar 4.5 Diagram Scatterplot	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Keadaan Objektif MAN Batu
- Lampiran 2 Angket Penelitian Uji Coba
- Lampiran 3 Data Mentah Uji Coba Instrumen
- Lampiran 4 Angket Penelitian
- Lampiran 5 Data Mentah Variabel Penelitian
- Lampiran 6 Soal Kuis Pembelajaran Ekonomi
- Lampiran 7 Data Nilai Tes Ekonomi kelas XI IPS
- Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian

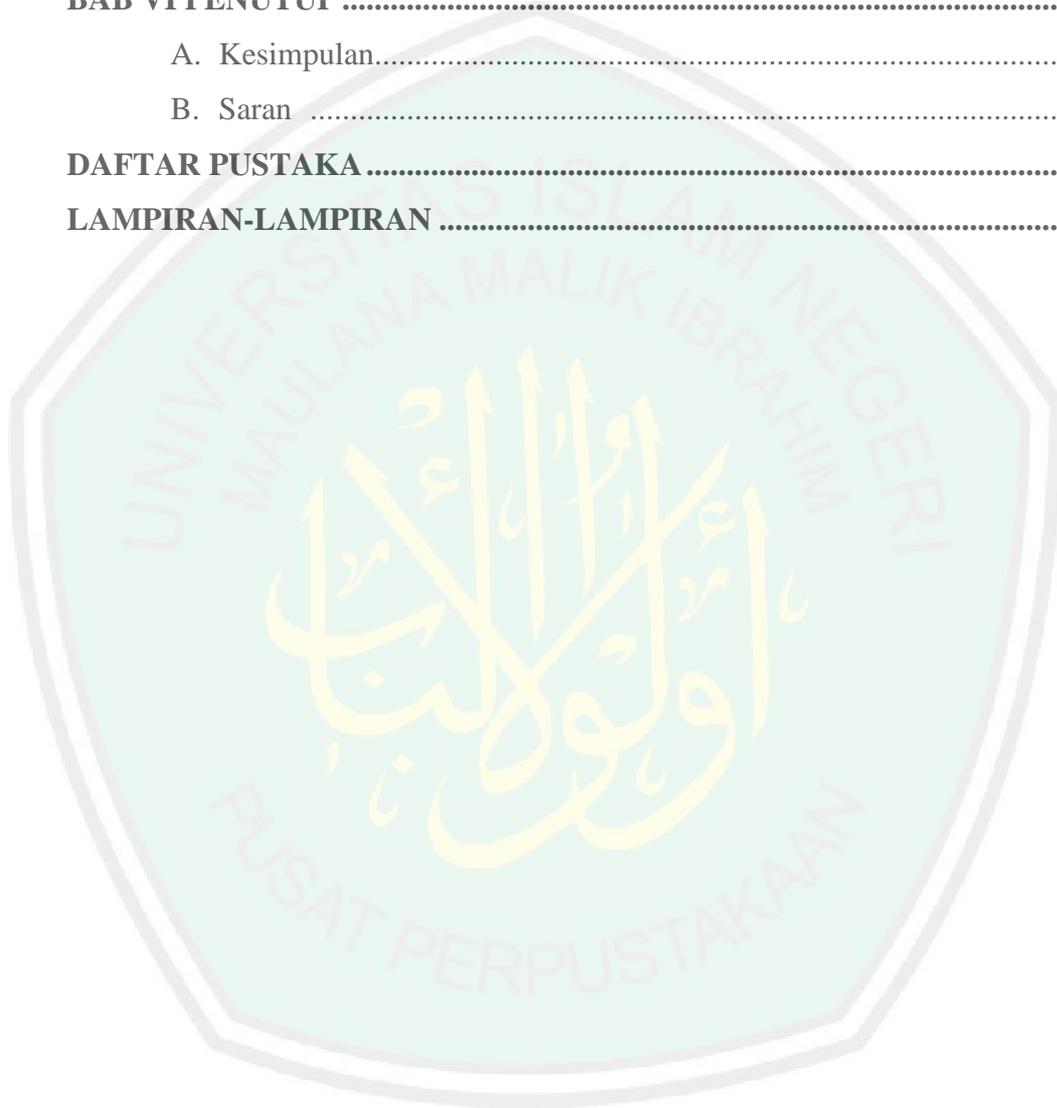
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK INDONESIA.....	xviii
ABSTRAK INGGRIS	xix
ABSTRAK ARAB	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
G. Originalitas Penelitian	13
H. Definisi Operasional.....	19
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Gerakan Literasi	22
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	22
2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	24
3. Komponen Gerakan Literasi Sekolah	25
4. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah	27
B. Minat Baca	29
1. Pengertian Minat Baca	29
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca.....	33
3. Cara Meningkatkan Minat Baca.....	35
C. Hasil Belajar.....	37
1. Pengertian Hasil Belajar.....	37
2. Karakteristik Hasil Belajar	39
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	42
4. Indikator Hasil Belajar	43
D. Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi	44
E. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Lokasi Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel	49
E. Data dan Sumber Data	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas	60

I. TEKNIK ANALISIS DATA	61
1. Statistik Deskriptif	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Multikolinieritas	63
c. Uji Heteroskedestisitas	64
d. Uji Autokorelasi.....	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda	65
4. Uji Hipotesis	66
a. Uji Parsial (Uji t)	66
b. Uji Simultan (Uji F).....	67
J. PROSEDUR PENELITIAN	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. Deskripsi Obyek Penelitian	69
1. Profil MAN Kota Batu	69
2. Kegiatan Literasi di MAN Kota Batu	70
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	73
1. Gerakan Literasi	73
2. Minat Baca	75
3. Hasil Belajar	77
C. Analisis Data	79
1. Uji Asumsi Klasik	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Multikolinieritas.....	81
c. Uji Heteroskedestisitas	82
d. Uji Autokorelasi	83
2. Uji Regresi Linier Berganda	85
3. Uji Hipotesis.....	86
a. Uji Parsial (Uji t).....	86
b. Uji Simultan (Uji F)	89

BAB V PEMBAHASAN	91
A. Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Hasil Belajar	91
B. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar	94
C. Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar.	96
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106



ABSTRAK

Indahsari, Risky Nur. 2019. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran dari seorang guru. Tercapainya hasil belajar yang baik tidak lepas dari tanggung jawab guru, masyarakat, pemerintah, dan orang tua. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari skor atau nilai setelah siswa mengerjakan suatu soal tes atau ulangan. Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal atau faktor eksternal, diantaranya yaitu gerakan literasi sekolah dan minat baca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu, (2) pengaruh minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu, (3) pengaruh gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di MAN Kota Batu sebanyak 130 siswa, dengan teknik pengambilan sampel populasi sebanyak 60 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh secara positif dan signifikan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,676) > t_{tabel} (2,002)$ dan signifikansinya $(0,000) < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. (2) ada pengaruh secara positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (8,268) > t_{tabel} (2,002)$ dan signifikansinya $(0,000) < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. (3) secara simultan variabel gerakan literasi sekolah dan minat baca memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} (726,549) > F_{tabel} (3,18)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

ABSTRACT

Indahsari, Risky Nur. 2019. The Influence of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes of Economic Subject in MAN Batu City. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Kata Kunci: School Literacy Movement, Reading Interest, Learning Outcomes

The learning outcome is the abilities which are owned by the students after they joined the learning process provided by the teacher. The great learning outcome achievements cannot be separated by teacher, societies, government, and parents responsibility. The assesment of learning outcome has the purpose to know how far the students can understand the material during learning process. The learning outcome can be seen by the score or value owned by every student after doing the question or assignments. The learning outcome of every student is different which is affected by several factors, those are internal and external factors. Some of those are school literacy movement and reading interest.

The objectives of this study are: 1) to know the influence school literacy movement to the learning outcomes of economic subject in MAN Batu City, 2) to know the influence reading interest to the learning outcomes of economic subject in MAN Batu City, 3) to know the influence of school literacy movement and reading interest to the learning outcomes of economic subject in MAN Batu City.

To achieve those objectives, this study employs quantitative approach using correlational research. The population taken in this study were all students in MAN Kota Batu totaling 130 students, with a population sample of 60 students. The instrument used in this study was questionnaire. While the data analysis technique used descriptive statistical analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with t test and f test.

The results of the study indicate that, (1) there were positive influence and they were significant to the school literacy movement on the learning outcome which was proved by t -value $(4,676) > t$ -table $(2,002)$ and its significance was $(0,000) < (0,05)$ hence it can be concluded that H_0 was rejected. (2) there were positive influence and they were significant to the reading interest on the learning outcome which was proved by t -value $(8,268) > t$ -table $(2,002)$ and significance $(0,000) < (0,05)$ hence it can be concluded that H_0 was rejected. (3) simultantly school literacy movement and reading interest had significant positive influence on the learning outcome. It was proved by F -value $(726,549) > F$ -table $(3,18)$ and its significance $0,000 < 0,05$.

المستخلص

إنداءساري، رزقي نور. 2019. تأثير حركة مطبوعة المدرسة ورغبة القراءة في نتائج التعلم على دراسة الإقتصادية في مدرسة العالية الحكومية مدينة باتو. البحث العلمي، قسم علوم الإجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة : أنيق رحمنية الماجستير.

كلمات الرئيسية : تأثير حركة مطبوعة المدرسة، رغبة في التعلم، نتائج الدراسات

نتائج الدراسات هي الطاقات التي يملك الطلاب بعد أن يجد عملية الدراسات من المدرس. لا يطلق تحقق نتائج الدراسات من مسؤولية المدرسات، المجتمع، الحكومية والوالدان. تقويم نتائج الدراسات له الغرض لمعرفة تفهم الطلاب من الدراسات في عملية الدراسات. تستطيع أن ترى نتائج الدراسات من الإصابة أو النتيجة بعد تجربة الطلاب في السؤال أو الإمتحان. نتائج دراسات كل طلاب مختلفة لأنها تؤثر كثير من العوامل، هي العامل الداخلي والعامل الخارجي، منهما حركة مطبوعات المدرسة ورغبة القراءة.

يهدف هذا البحث إلى: (1) تأثير حركة مطبوعة المدرسة عن نتائج الدراسات في علم الإقتصادية في مدرسة العالية الحكومية مدينة باتو، (2) تأثير رغبة القراءة في علم الإقتصادية في مدرسة العالية الحكومية مدينة باتو، (3) تأثير حركة مطبوعة المدرسة ورغبة القراءة عن نتائج الدراسات في علم الإقتصادية في مدرسة العالية الحكومية مدينة باتو.

لتوصل إلى تلك الأهداف أن تستخدم الباحثة المنهج الكمي من جنس البحث المترابط. السكاني المأخذ من هذا البحث كل طلاب صف الثالث الإجتماعية في مدرسة العالية الحكومية مدينة باتو بعدد 130 طلاب على طريقة جمع عينة البحث من جنس النموذج عينة السكاني بعدد 60 طلاب. أدوات البحث المستخدمة في هذا البحث هي الاستبانة أو قائمة الأسئلة. مع أن طريقة تحليلية البحث تستخدم الباحثة الإحصائية الوصفية، تجربة الافتراض النموذجي وتحليل النظرية المضاعفة وتجربة فروض البحث على سبيل التجربة الجزئية (التاء) والتجربة المثالية (الفاء).

فنتائج البحث تدل على أن: (1) وجود تأثير الإيجابي الإهتمام في حركة مطبوعة المدرسة عن نتائج دراسات الطلاب على دليل النتيجة التاء الحساب (4,676) أكثر من التاء الجدول (2,002) وإهتمامها (0,000) أقل من (0,05) عرفنا أن الخلاصة من فرضية (H₀) مردود. (2) وجود تأثير الإيجابي الإهتمام في رغبة القراءة نتائج دراسات الطلاب على دليل النتيجة التاء الحساب (8,268) أكثر من التاء الجدول (2,002) وإهتمامها (0,000) أقل من (0,05) عرفنا أن الخلاصة من فرضية (H₀) مردود. (3) على متزامن المضاعفة في حركة مطبوعة المدرسة ورغبة القراءة لهما تأثير الإيجابي الإهتمام عن نتائج دراسات بالقيمة الفاء الحساب (549, 726) أكثر من الفاء الجدول (3,18) و قيمة الإهتمام 0,000 أقل من 0,05.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu aktivitas sadar yang dibangun sebagai sarana maupun wadah untuk membentuk generasi muda yang berkualitas di masa depan, serta sebagai penopang kemajuan bangsa dan negara kelak. Sebagaimana pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dimana salah satu pelajaran dasar dalam dunia pendidikan adalah kegiatan belajar membaca. Menurut Pramila Ahuja dan G.C. Ahuja belajar membaca merupakan tindakan yang kompleks dan melelahkan, akan tetapi semakin maju suatu bangsa, semakin besar kebutuhan terhadap membaca untuk meraih sukses.² Kemudian membaca juga menjadi salah satu bagian terpenting sebagai keterampilan berkomunikasi. Melalui membaca, seseorang bisa menambah wawasannya. Dimana John Gardner menyebutkan bahwa masyarakat yang kompleks dalam kehidupan sehari-harinya bergantung pada kapasitas

¹ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1

² Pramila Ahuja, G.C. Ahuja, *Membaca Secara Efektif dan Efisien*, (Bandung: PT Kiblat Buku, 2010), hlm 5

membaca dan menulis, sehingga warganya bisa membuat keputusan maupun bertindak berdasarkan informasi luas. Bila tidak demikian, perkembangan ekonomi dan sosial modern mustahil terjadi.³

Akan tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi pendidikan saat ini, yaitu tingkat minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, sebagaimana hasil penelitian dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang merupakan studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika dan sains siswa sekolah yang menyebutkan bahwa dalam dua periode asesmen yang diadakan pada tahun 2009 dan 2012, peserta didik Indonesia pada tahun 2009 menempati peringkat ke-54 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493) dan peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496).⁴ Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan di Indonesia belum mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik terhadap pengetahuan. Kemudian data statistik UNESCO 2012 menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 artinya, hanya satu orang saja yang memiliki minat baca dari setiap 1000 orang yang ada di Indonesia.⁵ Fenomena tersebut layak mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Pihak-pihak yang dapat membantu meningkatkan minat dan kegemaran membaca, diantaranya: guru sekolah, keluarga sebagai pendidik

³ Ahuja, loc.cit

⁴ Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm 1

⁵ Hamdan Husaein, Dessy Noor, *JPSD* Vol. 4 No. 1 Maret 2018 ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558, hlm 17

utama, lingkungan masyarakat di luar sekolah dan rumah, serta sekolah. Sekolah dengan berbagai program kegiatan yang dapat menunjang pengkondisian tumbuhnya minat dan kegemaran membaca.⁶

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Dimana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran dalam menumbuhkan budi pekerti siswa, agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Kemudian warga sekolahnya dapat mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas baik melalui membaca, melihat, menulis maupun yang lainnya.⁷ Seperti yang telah dikemukakan Alwasilah yang menyebutkan pada intinya literasi menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, cerdas dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra.⁸

Program literasi sekolah ini merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah, baik itu guru maupun siswa. Dimana tujuan dari pelaksanaan program gerakan literasi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pada siswa dalam hal membaca. Sementara itu dalam sebuah pembelajaran, kegiatan membaca sangatlah dibutuhkan agar

⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm 217

⁷ Sutrianto, Rakhmawati, op.cit., hlm. 2

⁸ Lea Sakti Mutasari, Skripsi: *Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN GUMPANG 1*, 2017, hlm 2

siswa lebih mudah dalam memahami materi yang ada dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi. Belajar itu sendiri diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.⁹

MAN Kota Batu merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah. Sebagai salah satu sekolah menengah atas Islam negeri yang ada di Kota Batu, sekolah ini juga mempunyai program-program yang dapat meningkatkan kualitas siswa-siswinya, salah satunya adalah melalui gerakan literasi. Melalui program ini diharapkan agar siswa di MAN Kota Batu tidak hanya mendapat pengetahuan dari buku pelajaran yang mereka miliki, tetapi juga memiliki wawasan baru tentang pengetahuan umum dari buku nonpelajaran yang mereka baca setiap hari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gerakan literasi di MAN Kota Batu termasuk dalam kategori tinggi, baik itu dari segi ketersediaan bahan bacaan dan akses mencari informasi lewat internet, serta partisipasi dari seluruh warga sekolahnya terutama siswa. Dimana salah satu program yang dijalankan di MAN Kota Batu ini, sebelum pembelajaran yakni siswa diberikan kesempatan untuk membaca kurang lebih selama 15 menit, yang dilaksanakan di awal, pertengahan maupun di akhir pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa juga sudah dapat membuat buku

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 20

sendiri yang kemudian diterbitkan dan diolah oleh lembaga sekolah. Kemudian setiap sebulan sekali pihak sekolah mengadakan taman baca yang dilaksanakan pada hari minggu di Alun-alun Kota Batu, dimana pesertanya adalah siswa MAN Kota Batu itu sendiri.

Kegiatan literasi ini menjadi salah satu bagian dari proses belajar bagi seorang siswa dalam membaca, menulis maupun memahami suatu informasi, yang nantinya akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar siswa itu sendiri. Sebagaimana pendapat Slameto yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya yaitu faktor internal seperti faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, sedangkan faktor-faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor eksternal (luar diri siswa) yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu berasal dari sekolah, dimana program atau kegiatan yang dilaksanakan sekolah dapat mempengaruhi belajar siswa.¹⁰ Salah satu program yang dilaksanakan di sekolah saat ini adalah gerakan literasi.

Kemudian untuk faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah minat baca yang dimiliki siswa itu sendiri, karena dengan kebiasaan membaca yang dilakukan oleh seseorang individu ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat. Sebagaimana pendapat Hilgard yang menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk menaruh perhatian dan menikmati beberapa kegiatan, salah satunya

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 66

adalah membaca.¹¹ Oleh karena itu, dengan adanya minat baca yang dimiliki siswa maka hasil belajar yang dicapai pun akan lebih maksimal. Menurut Rosyidi bahwa minat membaca yang tinggi merupakan suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap hasil belajar dan kesuksesan seseorang baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.¹²

Sedangkan menurut Winkel hasil belajar merupakan suatu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah baik dalam sikap maupun tingkah lakunya. Oleh karena itu, perubahan menjadi salah satu tujuan pengajaran, dimana proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar.¹³ Maka dari itu program literasi yang dijalankan di sekolah saat ini dan minat baca yang dimiliki siswa itu sendiri diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa salah satunya dalam pelajaran Ekonomi. Ekonomi itu sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran.¹⁴ Sedangkan hasil belajar ekonomi merupakan hasil atau kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dan interaksi dengan guru dan lingkungan khususnya dalam menelaah, mengkaji dan mempelajari tindakan manusia sebagai individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran.

¹¹ Ibid., hlm 57

¹² Rilo Rianda, dkk, *Pengaruh Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak, hlm 2

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm 45

¹⁴ Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 367

Dimana peneliti ingin mengetahui seberapa minat siswa jurusan IPS terhadap mata pelajaran ekonomi, karena mata pelajaran ekonomi itu sendiri menjadi salah satu mata pelajaran penting dalam pembelajaran IPS karena guru akan mengajarkan materi ekonomi sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menghadapi tantangan di kemudian hari. Sebagaimana tujuan ekonomi yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2006 tentang standar isi, yaitu membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.. Berdasarkan dari hasil belajar mata pelajaran ekonomi jurusan IPS di MAN Kota Batu diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa rata-rata dalam kategori sedang diantara nilai-nilai mata pelajaran IPS yang ada. Hal itu disebabkan, karena rata-rata siswa menyebutkan bahwa dalam pelajaran ekonomi, mereka mengalami kesulitan dalam materi perhitungan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat guru mata pelajaran ekonomi MAN Kota Batu yang menyebutkan, bahwa hasil belajar siswa kelas XI jurusan IPS di MAN Kota Batu termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, dengan mengambil variabel mata pelajaran ekonomi ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh program literasi yang dilaksanakan di sekolah dan tingkat minat baca yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian Pebriani Dwi Wahyuni, dkk menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar. Dimana hasil penelitiannya menyebutkan

penyebab tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal dapat dilihat dari faktor internal, yaitu dari kondisi psikologis siswa yang meliputi kemampuan menalar, berpikir abstrak, dan verbal. Kurangnya minat siswa terhadap bacaan juga menjadi salah satu penyebab siswa tidak berhasil mencapai hasil belajar yang maksimal, karena wawasan pengetahuan siswa dianggap kurang. Sehingga Pemerintah mengharapkan kepada sekolah-sekolah untuk menerapkan gerakan literasi sekolah.¹⁵

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa di MAN Kota Batu dengan judul “PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN KOTA BATU.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Apakah gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu?
2. Apakah minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu?
3. Apakah gerakan literasi sekolah dan minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu?

¹⁵ Pebriani Dwi Wahyuni, dkk, “*Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar*”, (Jurnal Pendidikan Vol. 3 No.5: Universitas Negeri Malang, 2018)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.
2. Menjelaskan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.
3. Menjelaskan pengaruh gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan lembaga sekolah dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program gerakan literasi yang dijalankan agar lebih efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang sistem pembelajaran siswa dalam mengikuti gerakan literasi, sehingga dapat memotivasi siswa untuk membaca yang akan menjadikan siswa gemar belajar.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti gerakan literasi yang dijalankan sekolah, serta mampu membantu siswa dalam menambah wawasan pengetahuannya dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang baik dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan menjadi pedoman untuk memperluas wawasan ilmu terutama dalam bidang Pendidikan.

5. Bagi Penulis

Untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar siswa di sekolah, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus sebagai bekal saat nanti penelitian terjun ke dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau dugaan sementara terhadap suatu rumusan dan merupakan suatu pernyataan yang penting di dalam penelitian.

Berdasarkan uji statistiknya hipotesis dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada

hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan antara variabel X dan Y.¹⁶

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian terkait gerakan literasi terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh Ratni, Rilo, Mashudi dan Maria mempunyai hasil bahwa gerakan literasi berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dapat diturunkan sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh positif gerakan literasi (X_1) terhadap hasil belajar (Y).

2. Penelitian terkait minat baca terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh Erma, Setiawan, dan Ghazi mempunyai hasil bahwa minat baca berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_2 : Ada pengaruh positif minat baca (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

3. Penelitian secara keseluruhan berkaitan dengan gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh Ratni, Rilo, Mashudi, Maria, Erma, Setiawan dan Ghazi dengan variabel bebas yang bervariasi mempunyai hasil bahwa secara simultan berpengaruh positif, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diturunkan sebagai berikut:

H_3 : Ada pengaruh positif gerakan literasi (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Atau Praktek*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta 2006) hlm 21

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terdapat tiga variabel, diantaranya adalah variabel bebas yang diteliti yaitu gerakan literasi sekolah (X_1) yang terbatas pada partisipasi siswa dalam mengikuti komponen literasi dasar yaitu kegiatan membaca, menulis serta kemampuan siswa dalam menganalisis buku yang telah dibaca, dan variabel minat baca pada mata pelajaran ekonomi (X_2). Kemudian variabel terikat yang akan diteliti yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi (Y). Dimana untuk variabel hasil belajar, peneliti akan membatasi pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi Kelas XI jurusan IPS di MAN Kota Batu yang diambil dari hasil nilai kuis pada materi pendapatan nasional, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu dengan subyek penelitian siswa kelas XI Jurusan IPS di MAN Kota Batu pada semester ganjil yang diambil secara acak, berikut merupakan jabaran variabel penelitian:

Tabel 1.1

Penjabaran Variabel, Indikator dan Sub Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Subjek
Gerakan Literasi (X_1)	1. Pembiasaan	Membangun ekosistem literasi sekolah dengan fokus pada lingkungan fisik (sudut baca, perpustakaan, poster, dsb)	Siswa
		Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran	
	2. Pengembangan	Mengembangkan ekosistem literasi sekolah yang mencakup	

		lingkungan fisik, sosial afektif dan akademik	
		Menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca	
		<i>Reading award</i>	
	3. Pembelajaran	Kegiatan literasi dalam pembelajaran dengan tagihan akademik	
		Lingkungan fisik, sosial dan afektif yang kaya literasi berkaitan dengan mata pelajaran	
		Melaksanakan strategi pemahaman teks	
Sumber: Sutrianto, Nilam Rahmawan, dkk. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas, 2016			
Minat Baca (X_2)	1. Kesiapan pengalaman	Waktu yang disediakan siswa untuk belajar	Siswa
	2. Kesiapan emosi	Kesenangan yang diperoleh siswa saat membaca	
		Ketertarikan siswa terhadap bacaan	
	3. Kesiapan mental	Kesadaran siswa akan manfaat bacaan	
		Kebutuhan siswa terhadap bacaan	
Sumber: Henry Guntur Tarigan, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, 2008			

G. Originalitas Penelitian

Terdapat penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan pelaksanaan gerakan literasi sebagai program dalam meningkatkan kegiatan belajar di sekolah. Penelitiannya antara lain:

Adhitya Setiawan (2009) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi di Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang”

hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh positif antara minat membaca dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang.¹⁷ Hasil penelitian Adhitya tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian dari peneliti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa. Kemudian perbedaan hasil penelitian Adhitya dengan hasil penelitian ini, terletak pada salah satu variabel independen tentang pemanfaatan sumber belajar ekonomi.

Ratni Sumirat, dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis literasi geografi terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Sangkai.¹⁸ Hasil penelitian Ratni tersebut, terdapat kesamaan dengan hasil penelitian dari peneliti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis literasi geografi terhadap hasil belajar siswa. Kemudian perbedaan hasil penelitian Ratni dengan hasil penelitian dari peneliti sendiri terletak pada variabel independen karena peneliti menggunakan variabel Gerakan Literasi Sekolah, sedangkan untuk penelitian dari Ratni menggunakan variabel model pembelajarn yang berbasis literasi.

¹⁷ Adhitya Setiawan, *Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi di Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2009)

¹⁸ Ratni Sumirat, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal: Univeristas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, 2018)

Rilo Rianda, Mashudi dan Maria Ulfah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” hasil penelitiannya adalah literasi siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, literasi siswa yang meliputi kegiatan *pre-reading*, *during-reading*, *post-reading*, *pre-writing*, *during-writing*, dan *post-writing* pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa responden mengatakan sangat baik (3,33%), baik (81,67%), kurang baik (15%), tidak baik (0%), dan sangat tidak baik (0%).¹⁹ Hasil penelitian Rilo tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian dari peneliti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi (membaca, menulis) terhadap hasil belajar siswa.

Ghazi Luthfia Agusdina (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung” hasil penelitiannya yaitu minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor secara bersama-sama. Hal tersebut membuktikan bahwa minat baca memiliki peranan dalam meningkatkan kecerdasan dalam aspek afektif dan psikomotor siswa.²⁰ Hasil penelitian dari Ghazi tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian dari peneliti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil

¹⁹ Rilo Rianda, Mashudi dan Maria Ulfah, *Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Jurnal: Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak, 2019)

²⁰ Ghazi Luthfia Agusdina, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018)

belajar siswa. Kemudian untuk perbedaan terletak pada variabel hasil belajar yaitu, pada penelitian Ghazi hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar afektif dan psikomotor siswa, sedangkan pada variabel hasil belajar peneliti hanya pada bagian kognitif siswa.

Pebriani Dwi Wahyuni, Ery Tri Djatmika, dan Abdur Rahman As'ari (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Full Day School* dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar” hasil penelitiannya yaitu pada hipotesis pertama tidak ada pengaruh secara signifikan *full day school* terhadap hasil belajar taraf signifikannya $0,313 > 0,005$. Hipotesis kedua tidak ada pengaruh secara signifikan gerakan literasi terhadap hasil belajar taraf signifikannya $0,641 > 0,05$. Hipotesis ketiga ada pengaruh secara signifikan *full day school* terhadap motivasi belajar taraf signifikannya $0,000 < 0,05$. Hipotesis keempat ada pengaruh secara signifikan gerakan literasi sekolah terhadap motivasi belajar taraf signifikannya $0,000 < 0,05$.²¹ Berdasarkan hasil penelitian Pebriani tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berbeda dengan hasil penelitian dari peneliti, yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar siswa.

²¹ Pebriani Dwi Wahyuni, dkk, *Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar*, (Jurnal: Universitas Negeri Malang, 2018)

Tabel 1.2

Originalitas Penelitian dan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Adhitya Setiawan “Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi di Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2009	Terdapat tiga variabel, salah satu variabel dependennya berupa hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Salah satu variabel independen berupa pemanfaatan perpustakaan sekolah.	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat membaca dan pemanfaatan sumber belajar Ekonomi terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS.
2.	Ratni Sumirat, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar” Jurnal Vol 5, No 2 Univeristas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, 2018	Variabel independennya berkaitan dengan literasi, Variabel dependennya berupa hasil belajar, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Hanya terdapat dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satunya variabel dependen, menggunakan metode eksperimen semu (<i>Quasi Eksperimen</i>)	Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis literasi geografi terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Sangkali.
3.	Rilo Rianda, Mashudi dan Maria Ulfah “Pengaruh	Salah satu variabel independennya berupa literasi,	Hanya terdapat dua variabel, metode yang digunakan	Literasi siswa berpengaruh positif terhadap hasil

	Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, Jurnal Vol 8, No 4, Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak, 2019.	variabel dependen berupa hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	yaitu regresi linier sederhana.	belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Pontianak.
4.	Ghazi Luthfia Agusdina “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.	Terdapat 3 variabel, yakni variabel independen berupa minat baca, dan variabel dependennya berupa hasil belajar, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Terdapat dua variabel dependen yakni berupa hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar afektif. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca dan hasil belajar psikomotor.
5.	Pebriani Dwi Wahyuni, dkk “Pengaruh <i>Full Day School</i> dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar” Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 5, Universitas Negeri Malang, 2018.	Variabel dependennya berupa hasil belajar dengan pendekatan kuantitatif.	Terdapat empat variabel yang terdiri dari variabel <i>full day school</i> (X1), gerakan literasi sekolah (X2), hasil belajar (Y) dan motivasi belajar (Z).	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan <i>full day school</i> dan gerakan literasi terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh signifikan antara <i>full day school</i> dan gerakan literasi sekolah terhadap motivasi belajar.

H. Definisi Operasional

1. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran. Dimana kegiatan yang dilakukan ini diantaranya, siswa diberikan kebebasan dalam mengakses, memahami maupun menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Pada gerakan literasi sekolah ini melibatkan berbagai elemen antara lain siswa, guru sekolah, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah tokoh masyarakat, penerbit, media massa, dan lain sebagainya.

2. Minat Baca

Minat baca merupakan suatu ketertarikan atau kesenangan dalam diri seorang individu terhadap aktivitas membaca buku bacaan yang dapat menambah wawasan pengetahuannya. Dimana ketika seseorang memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan membaca buku, maka secara tidak langsung dapat mendorong dan meningkatkan prestasi belajarnya. Minat baca ini dapat diketahui melalui aktivitas siswa yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap hal-hal baru, kemudian siswa menyediakan waktu luang untuk membacanya. Selain dari rasa keingintahuan yang tinggi minat baca seorang siswa dapat meningkat ketika mereka dihadapkan pada suatu kegiatan yang memotivasi mereka untuk selalu melakukan kegiatan membaca.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu aktivitas atau proses yang telah dicapai siswa dan mengakibatkan suatu perubahan perilaku pada individu yang belajar, baik itu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan maupun proses pembelajaran untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi yang akan disusun oleh peneliti. Oleh karena itu, pada pembahasan ini dibagi menjadi enam bab, uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. Bab I, pada bab ini peneliti akan menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, pada bab ini akan dikemukakan mengenai kajian pustaka yang membahas tentang landasan hasil penelitian terdahulu, kajian teori baik secara umum maupun dalam perspektif Islam dan kerangka berpikir.
3. Bab III, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan yaitu mencakup: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

4. Bab IV, bab ini akan dikemukakan tentang paparan data dan hasil penelitian yang meliputi profil tempat penelitian dan analisa statistik tentang gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi di MAN Kota Batu.
5. Bab V, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan tentang pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi di MAN Kota Batu.
6. Bab VI, penutup pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan beserta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Gerakan Literasi Sekolah

a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Secara etimologis literasi berasal dari bahasa Latin *littera* yang berarti sistem penulisan yang menyertainya.²² Sedangkan menurut Dagun dalam kamusnya, literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis.²³ Dimana literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Sebagaimana pendapat Alberta yang menyebutkan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis. Akan tetapi juga menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.²⁴

Kemudian Cordon menyatakan bahwa literasi merupakan ilmu yang menyenangkan dan mampu membangun imajinasi para siswa

²² Ibadullah Mallawi, dkk, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017), hlm 6

²³ Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997), hlm 585

²⁴ Ibadullah Mallawi, dkk, *op.cit.*, hlm 8

untuk menjelajah dunia serta ilmu pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Irene dan Gay yang menyebutkan bahwa dalam nilai-nilai literasi yang berkualitas tergambar dari ketika siswa berhasil menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan tuangkan ke dalam tulisan mereka sendiri.²⁵

GLS (Gerakan Literasi Sekolah) adalah suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/ wali murid peserta didik), akademis, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.²⁶ Selain itu, Gerakan Literasi Sekolah diartikan sebagai suatu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis maupun berbicara.²⁷ Selain itu, literasi juga berhubungan dengan bahasa (baik lisan maupun tulis) dan bagaimana bahasa itu digunakan baik secara personal, komunal, maupun sosial. Berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari

²⁵ Ibid., hlm 9

²⁶ Pangesti Wiedarti, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Dirjendikdasmen, 2016), hlm 7

²⁷ Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm 2

pembicaraan tentang budaya, karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Oleh karena itu, pendefinisian istilah literasi juga harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yaitu situasi sosial budayanya.²⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian literasi tidak hanya sekedar kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis, akan tetapi sudah berevolusi sesuai perkembangan zaman. Dimana literasi juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi kode atau simbol huruf (tulisan), angka, grafik, dan tampilan visual lainnya, namun juga praktik kultural yang mencakup dengan berbagai persoalan manusia dan kemanusiaan.²⁹

b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus, diantaranya sebagai berikut:³⁰

1) Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan budi pekerti didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

2) Tujuan Khusus

a) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.

²⁸ Ibadullah Mallawi, dkk, loc.cit.,

²⁹ Ibid., hlm 10

³⁰ Pangesti Wiedarti, dkk, op.cit., hlm 5

- b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- c) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

c. Komponen Gerakan Literasi Sekolah

Ferguson menyebutkan bahwa komponen literasi terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, literasi visual. Berikut penjelasan dari kelima literasi tersebut:³¹

1) Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Literasi Dasar (*Basic Literacy*) yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

2) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*) merupakan suatu pemberian pemahaman tentang cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal,

³¹ Sutrianto, dkk, op.cit., hlm 5

memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog pengindeksan, sampai memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan atau mengatasi masalah.

3) Literasi Media (*Media Literacy*)

Literasi Media (*Media Literacy*) yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (radio, televisi), media digital (internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

4) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi Teknologi (*Technology Literacy*) adalah kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dalam memanfaatkan teknologi. Kemudian kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet.

5) Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Literasi Visual (*Visual Literacy*) merupakan suatu pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan

belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat.

d. Tahapan Gerakan Literasi di Sekolah

Menurut Sutrianto dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.³² Ketiga tahapan tersebut juga yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Pembiasaan

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk dapat meningkatkan rasa cinta baca diluar jam pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik dan menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan.

Kegiatan membaca ini harus di dukung oleh penumbuhan suasana literasi yang baik. Dimana dalam tahap ini sekolah diarahkan pada pengadaan dan pengembangan lingkungan fisik, seperti membaca buku-buku non pelajaran, sudut baca kelas untuk tempat koleksi bahan bacaan dan poster-poster tentang motivasi pentingnya membaca.

Berikut beberapa jenis kegiatan pada tahap pembiasaan ini, diantaranya: membaca selama 15 menit setiap hari melalui

³² Sutrianto, dkk, op.cit., hlm 5

kegiatan, membaca buku dengan memanfaatkan peran perpustakaan, membaca terpandu, dan membaca mandiri.

2) Tahap Pengembangan

Dalam tahap pengembangan ini, siswa didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membaca melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan. Dimana kegiatan produktif ini tidak dinilai secara akademik, melainkan sebagai bentuk dari partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan literasi ini. Selain itu, tujuan dalam tahap pengembangan ini salah satunya dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, analitis, kreatif, dan inovatif.

Kemudian beberapa jenis kegiatan yang ada dalam tahap pengembangan ini, diantaranya yaitu menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca di jurnal membaca harian, bedah buku (menyukai buku yang dibaca, mampu menangkap tema/ pokok pikiran serta elemen-elemen cerita, dan memiliki kepercayaan untuk berbicara di depan kelas), *reading award* (penghargaan yang diberikan kepada siswa karena sudah menyelesaikan tugas membaca buku serta dapat meningkatkan motivasinya untuk membaca), dan mengembangkan iklim (suasana) literasi sekolah.

3) Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan

pengalaman pribadi sehingga terbentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat. Kemudian mampu mengolah dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif (verbal, tulisan, visual dan digital) melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan dan buku pelajaran.

Jenis kegiatan dalam tahap pembelajaran ini, diantaranya yaitu lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, maupun membaca terpandu diikuti kegiatan lain dengan tagihan non-akademik maupun akademik. Kemudian melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran, serta menggunakan lingkungan fisik, sosial, afektif dan akademik disertai beragam bacaan baik cetak, verbal maupun digital yang mampu menambah pengetahuan siswa.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa minat ialah kecenderungan hati yang terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.³³

Slameto menyebutkan bahwa "minat yaitu suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, meskipun tanpa ada yang

³³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 744

menyuruh. Dimana pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri.³⁴ Sedangkan menurut Syah, “secara sederhana minat (interest) diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keagairahan yang tinggi maupun keinginan yang besar terhadap sesuatu.”³⁵

Membaca menurut Klein, dkk yaitu suatu proses yang didapat melalui informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, serta mempunyai peranan utama dalam membentuk makna.³⁶ Kemudian menurut Crawley dan Mountain membaca merupakan gabungan antara proses perseptual dan kognitif. Dimana membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol ke tulis dan bunyi. Sedangkan sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan membaca kreatif.³⁷

Menurut Farr menyebutkan bahwa “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan.³⁸ Jadi, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Dimana dari hasil

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 180

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 136

³⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 3

³⁷ Ibid.,

³⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 5

membacanya tersebut akan menjadi pengetahuan dan pengalaman seseorang itu sendiri. Hal tersebut yang menjadi salah satu jembatan seseorang dapat mengetahui isi dunia dan mendapatkan pengetahuan serta pola pikirnya pun akan berkembang. Selain itu, membaca merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi, maupun cara untuk memiliki kebiasaan dalam membaca. Hal yang perlu dilakukan adalah memotivasi diri untuk selalu memiliki keinginan atau mengakses informasi.

Minat baca adalah suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dimaksud dalam bacaan tersebut.³⁹ Sebagaimana pendapat Tarigan yang menyebutkan bahwa minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, sehingga akan memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian oleh pembaca.⁴⁰ Selain itu, minat baca dapat ditumbuhkan melalui bacaan yang bermutu dan memikat.⁴¹ Seseorang dapat memiliki minat baca yang tinggi apabila bacaannya menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembaca, serta dapat menambah wawasan pengetahuannya. Dalam ilmu ekonomi minat membaca juga menjadi

³⁹ Ibid., hlm 141

⁴⁰ Ibid., hlm 141

⁴¹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 103

hal penting yang harus dimiliki siswa, karena dengan membaca siswa akan lebih paham dengan materi pelajaran. Selain itu, ketika minat baca siswa tinggi maka wawasan dan pengetahuannya juga akan bertambah terutama dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam mata pelajaran ekonomi. Dimana pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat minat baca siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca yaitu aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi dalam mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.⁴² Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5 dibawah ini:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ وَإِنَّا أَوْرَثُكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴³

⁴² Dalman, op.cit., hlm 142

⁴³ Al- Qur'an dan Terjemahannya, *Mushaf Aminah*, (Jakarta: Alfatih, 2013), hlm 597

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Menurut Bafadal ada sejumlah faktor yang menentukan terhadap kesiapan murid-murid untuk membaca dan belajar, diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

1) Kesiapan Mental (*Mental readiness for reading*)

Kesehatan mental seseorang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan membaca dan belajar. Apabila mentalnya kurang sehat, akan timbul beberapa gejala, misalnya sering lupa, kemampuan berpikirnya menurun, sulit mengkonsentrasikan pikirannya terhadap apa yang sedang dibaca atau dipelajari. Akibatnya tidak dapat membaca secara efektif dan efisien.

2) Kesiapan Fisik (*Phisycal readiness for reading*)

Kesiapan fisik seseorang yang mempengaruhi kegiatan membaca berhubungan dengan kemampuan penglihatan dan pendengaran. Dimana seseorang yang lemah penglihatannya tidak akan dapat melihat dengan jelas apa yang dibacanya, akibatnya orang tersebut akan mengalami kesulitan membaca. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca meskipun tidak terlalu penting adalah kemampuan

⁴⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 201

bicara, kesehatan fisik yang kurang baik, makanan yang kurang, dan sebagainya.

3) Kesiapan Emosi (*Emotional readiness for reading*)

Gangguan emosi dapat juga mempengaruhi keberhasilan belajar dan membaca seseorang. Dimana ketika seorang anak memiliki sifat pemalu, terlalu penakut akan menunjukkan gejala kesulitan emosi. Begitu pula dengan seorang anak yang selalu menggantungkan diri kepada orang tuanya, atau selalu ketakutan, merasa cemas dan merasa kurang aman. Semua itu menunjukkan bahwa anak tersebut kurang siap untuk membaca dan belajar, dan akan mempengaruhi keberhasilan membaca dan belajarnya.

4) Kesiapan Pengalaman (*Experiential readiness for reading*)

Kesiapan pengalaman disini berkaitan dengan pernah atau tidaknya membaca, sering tidaknya membaca, luas tidaknya pengetahuan yang dimilikinya. Seorang murid yang memahami banyak kata-kata akan lebih cepat dibandingkan murid yang kurang mengerti kata-kata. Begitu pula dengan murid yang memiliki latar belakang pengetahuan yang luas akan lebih cepat memahami bacaan dibandingkan dengan murid yang kurang memiliki latar belakang pengetahuan.

c. Cara Meningkatkan Minat Baca

Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada siswa, diantaranya adalah:⁴⁵

- 1) Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa, dan sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak.
- 2) Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk siswa melalui penataan yang bagus, serta pelayanannya yang ramah.
- 3) Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat serta kegemaran membaca dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- 4) Memberikan tugas tambahan kepada siswa diluar kelas. Dimana guru sebaiknya senantiasa mendorong siswa agar lebih banyak membaca diluar jam-jam sekolah (dirumah).
- 5) Tersedinya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perseorangan maupun klasikan dan sekaligus menjadi jam belajar di perpustakaan.
- 6) Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemudian menurut Henry Tarigan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang, diantaranya adalah:

⁴⁵ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 162

1) Pemilihan Bahan Bacaan Yang di Baca

Menyediakan waktu untuk membaca sangat erat hubungannya dengan salah satu aspek yang paling penting dari membaca kritis, yaitu mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca.⁴⁶ Pembaca harus memperhatikan pemilihan bahan bacaan untuk mengetahui apakah buku yang dibaca itu bermanfaat ataukah tidak. Bahan-bahan yang baik adalah bahan bacaan yang bisa memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca.⁴⁷ Dalam hal ini, siswa memilih membaca buku mata pelajaran ekonomi, agar mereka dapat menambah wawasan dan pengetahuannya tentang materi pelajaran ekonomi, terutama untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2) Waktu Yang Disediakan Untuk Membaca

Seseorang akan senang sekali apabila setelah membaca suatu bacaan, baik berupa mempergunakan waktu senggangnya dengan sebaik-baiknya.⁴⁸ Dalam hal ini waktu yang disediakan siswa untuk membaca buku baik sebelum pelajaran maupun di waktu luang yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi.

3) Keingintahuan Akan Isi Bacaan Yang di Baca

Buku yang baik adalah buku yang bisa dapat memberikan manfaat berupa tambahan ilmu pengetahuan kepada pembacanya.

⁴⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008) hlm 107.

⁴⁷ Ibid, hlm 155.

⁴⁸ Ibid, hlm 109.

Pada umumnya buku yang banyak disukai oleh kebanyakan siswa-siswi adalah buku yang bisa membuat penasaran untuk ingin tahu isi bacaan tersebut, sehingga pembaca dengan melihat sekilas bacaan tersebut tertarik untuk membacanya. Misalnya dalam pelajaran ekonomi, siswa akan tertarik untuk mempelajari sesuatu hal yang baru yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam masalah ekonomi.

4) Banyaknya Bahan Bacaan Yang di Baca

Menurut Ibrahim Bafadal rasa senang dalam membaca dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu rasa ingin tau manfaat membaca, menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik dan bisa dapat memperluas pengetahuan.⁴⁹

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah *key term* atau istilah kunci yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa adanya belajar maka pendidikan itu tidak pernah ada.⁵⁰ Selain itu, belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Sebagaimana pendapat Skinner yang dikutip Barlow

⁴⁹ Ibrahim Bafadal, op. Cit., hlm 203.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm 59

(dalam Syah) bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku seorang individu yang berlangsung secara progresif.⁵¹ Dimana melalui proses adaptasi tersebutlah seorang individu akan mengalami proses belajar secara teratur dan mengalami peningkatan.

Kemudian Hintzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁵² Jadi, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵³ Tahapan perubahan yang terjadi melalui proses belajar tersebut melibatkan ranah kognitif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.⁵⁴ Sebagaimana pendapat Gagne dan Briggs yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 89

⁵² Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm 65

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 2

⁵⁴ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm 200

diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*).⁵⁵ Kemudian Reigeluth juga menyebutkan, bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Dimana hasil belajar juga diartikan sebagai suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar juga selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (untuk kerja).⁵⁶

b. Karakteristik Hasil Belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai dengan ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku dalam belajar ini disebutkan dalam beberapa pustaka rujukan, antara lain *Psikologi Pendidikan* oleh Surya, disebut juga sebagai prinsip-prinsip belajar. Berikut ciri-ciri perubahan yang khas serta menjadi perilaku belajar yang terpenting diantaranya, yaitu:⁵⁷

1) Perubahan itu intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya

⁵⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 37

⁵⁶ Ibid.,

⁵⁷ Muhibbin Syah, op.cit., hlm 117

perubahan yang dialami atau ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya. Misalnya seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, keterampilan dan seterusnya. Sedangkan perubahan yang diakibatkan karena mabuk, gila dan lelah tidak termasuk dalam karakteristik belajar, karena individu yang bersangkutan tidak menyadari atau tidak menghendaki keberadaannya.

Di samping perilaku belajar itu menghendaki perubahan yang disadari, ia juga diarahkan pada tercapainya perubahan tersebut. Misalnya seseorang siswa belajar bahasa Inggris, maka sebelumnya ia telah menetapkan taraf kemahiran yang disesuaikan dengan tujuan pemakaiannya. Penetapan ini misalnya, apakah bahasa asing tersebut akan ia gunakan untuk keperluan studi ke luar negeri atau sekedar bisa membaca teks-teks dan literatur bahasa Inggris.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa kesengajaan belajar itu, menurut Anderson tidak penting, yang penting cara mengelola informasi yang diterima siswa pada waktu peristiwa belajar tadi. Selain itu, kenyataan pada kehidupan sehari-hari juga menunjukkan bahwa tidak semua kecakapan yang diperoleh merupakan hasil kesengajaan belajar yang kita sadari. Misalnya, kebiasaan bersopan santun di meja makan dan bertegur sapa

dengan orang lain seperti guru dan orang-orang di sekitar kita tanpa disengaja dan disadari.

2) Perubahan itu positif dan aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar yang bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal tersebut juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa penambahan, yaitu diperolehnya sesuatu yang baru baik itu pemahaman maupun pengalaman yang lebih baik daripada apa yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, (misalnya bayi yang dapat merangkak setelah dapat duduk), melainkan karena usaha siswa itu sendiri.

3) Perubahan itu efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yaitu berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional, artinya bahwa ia relatif menetap dan ada setiap saat apabila dibutuhkan. Dimana perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional diharapkan dapat memberi manfaat yang luas, misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungannya.

Selain itu, perubahan yang efektif dan fungsional biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan-perubahan positif lainnya. Misalnya, jika seorang siswa belajar menulis maka disamping akan mampu merangkai kata dan kalimat dalam bentuk tulisan, ia juga akan memperoleh kecakapan lainnya seperti membuat catatan, mengarang surat, bahkan menyusun karya sastra atau karya ilmiah.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa berikut penejelesannya:

a) Faktor Dari Dalam Siswa

Faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang telah dicapai seperti yang telah dijelaskan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolagh 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

b) Faktor Dari Luar Siswa

Faktor dari luar diri siswa diperoleh dari sikap dan kebiasaan belajar, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.⁵⁸ Ada terdapat beberapa faktor

⁵⁸ Ibid, hlm 41

lain dari diri luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, salah satunya lingkungan yaitu kualitas pengajaran yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Carrol berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: Bakat belajar, Waktu yang tersedia untuk belajar, Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, Kualitas pengajaran, dan Kemampuan individu.

d. Indikator Hasil Belajar

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar (prestasi belajar) dipengaruhi juga oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Hal tersebut berguna untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa.⁵⁹

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif merupakan *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan,

⁵⁹ Jamil Suprihatiningrum, op.cit., hlm 38

merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor diantaranya meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Dimana psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Sedangkan menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.⁶⁰

4. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, baik itu minat dalam aspek kognitif maupun afektif, salah satu contoh minat dalam aspek kognitif adalah minat baca. Dimana pengalaman diperoleh anak dari lingkungan rumah, masyarakat, serta dari beragam media massa.⁶¹ Salah satunya adalah lingkungan sekolah yang menjadi tempat belajar anak baik itu dalam menumbuhkan maupun mengembangkan minat baca melalui pengalaman belajarnya. Dimana minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga.⁶² Gerakan literasi yang dijalankan di sekolah-sekolah saat ini merupakan salah satu program

⁶⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 6

⁶¹ Darmadi, *Membaca Yuk: "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*, (Cibubur: Guepedia Publisher), hlm 156

⁶² Op.cit., hlm 197

yang dibuat pemerintah dalam meningkatkan kemampuan membaca masyarakat Indonesia.

Kemudian minat baca setiap orang (siswa) menurut Crow and Crow dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik.
- 2) Faktor emosional atau perasaan yaitu faktor yang dapat menimbulkan perasaan senang.
- 3) Faktor motif sosial yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas demi memenuhi kebutuhan untuk diakui atau diterima oleh lingkungan sosialnya.⁶³

Selain itu, minat baca setiap individu (siswa) tidaklah sama, ada siswa yang senang dan hobi membaca dan ada pula yang tidak hobi membaca.⁶⁴ Oleh karena itu, pemerintah ingin meningkatkan minat baca masyarakatnya, agar tidak terbelakang terutama dalam aspek pengetahuan, yang nantinya dari kedua hal tersebut hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang maksimal. Selain itu, dalam pencapaian hasil belajar siswa, sekolah memiliki peran penting salah satunya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan baik itu melalui metode maupun program. Salah satu bentuk program yang dijalankan dalam sekolah saat ini adalah gerakan literasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto bahwa hasil belajar

⁶³ Agustin Handayani, *Minat Kerja Sebagai Sales Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri*, *Majalah Ilmiah Unissula*, Vol XIII No 88, (Semarang: Universitas Sultan Agung, 2001), hlm 33

⁶⁴ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm 33

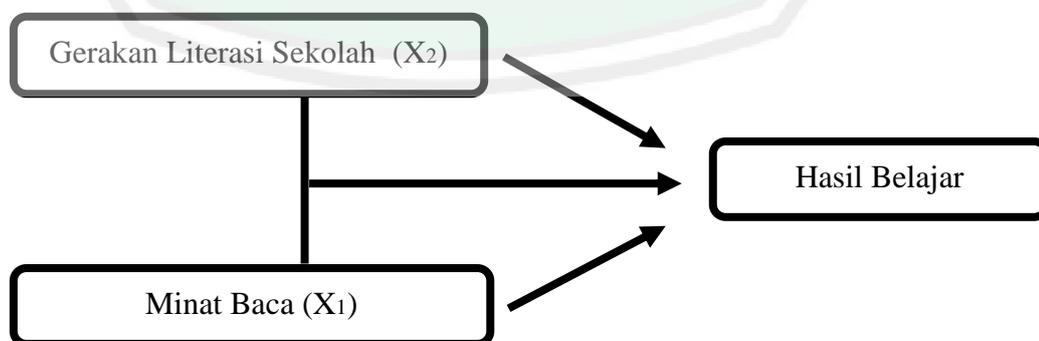
juga dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya sekolah. Setiap sekolah pasti memiliki tujuan agar siswanya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Gerakan literasi ini merupakan salah satu program yang dilakukan sekolah untuk membantu siswanya agar mendapat hasil belajar yang baik. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya berasal dari minat baca yaitu keinginan yang muncul dalam diri seorang individu untuk melakukan sesuatu hal seperti membaca.

B. Kerangka Berpikir

Terdapat tiga variabel dalam pemetaan konseptual untuk gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi siswa, yaitu pada variabel gerakan literasi (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa (Y). Kerangka berpikir dalam penelitian ini secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Gambar 2.1

Model Konseptual Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di MAN Kota Batu



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu” ini dilakukan di sekolah MAN Kota Batu yang beralamat di Jl. Pattimura No. 25 (592185) Kota Batu.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin menjelaskan pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi. Dimana pendekatan deskriptif kuantitatif ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang keadaan objek maupun subjek yang diteliti sesuai dengan data yang ada.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari jenis penelitian korelasional ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan hasil pengumpulan data. Rancangan Penelitian ini mengkaji pengaruh gerakan literasi sekolah (X_1) dan minat baca (X_2)

⁶⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 38

⁶⁶ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 79

sebagai variabel bebas, dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (Y) sebagai variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Variabel yaitu sesuatu yang dapat membedakan maupun mengubah nilai, yang memiliki karakteristik objek kajian (konsep) variasi nilai baik itu kejadian, situasi, perilaku maupun karakteristik individu.⁶⁷ Dimana nilai tersebut dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, maupun nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama dengan objek atau orang yang berbeda.

Variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah gerakan literasi sekolah (X_1) dan minat baca (X_2).

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi.

⁶⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 75

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS di MAN Kota Batu yang berjumlah 130 siswa.

Tabel 3.1

Data Populasi

Nama Sekolah	Kelas		Jumlah Siswa
MAN Kota Batu	XI IPS	IPS 1	36
		IPS 2	32
		IPS 3	32
		IPS 4	30
Jumlah			130

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁹ Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, karena banyaknya populasi

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 117

⁶⁹ Ibid, hlm 118

dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pengambilan sampel populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : derajat kesalahan

Pada penelitian ini menggunakan derajat kesalahan 10% sehingga perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,01)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{130}{2,2}$$

$$n = 59,0909 \rightarrow 60$$

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 60 siswa yang diambil dengan menggunakan sampel populasi dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, yang berupa fakta maupun angka-angka.⁷⁰ Dimana dalam menarik suatu kesimpulan maupun membuat suatu keputusan, seorang peneliti memerlukan data yang benar. Selain itu, data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan secara langsung dari sumbernya. Kemudian data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain maupun melalui dokumen.⁷¹

Sumber data adalah semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif atau kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa melalui hasil angket atau kuesioner yang disebarakan kepada siswa dan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (gerakan literasi sekolah dan minat baca) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Sedangkan data sekundernya diperoleh peneliti dari segala macam bentuk dokumen, nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian. Data sekunder itu sendiri, digunakan peneliti untuk mengetahui salah satu variabel dependen yakni hasil belajar.

⁷⁰ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 19

⁷¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 19

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsaputra instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dan data) yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk variabel gerakan literasi sekolah (X_1), dan variabel minat baca (X_2). Dimana angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dengan masalah yang diteliti. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar mata pelajaran ekonomi (Y) yang dilihat dari hasil nilai ulangan mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk pengukuran skala pada angket atau kuesioner. Dimana indikator akan dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan, pada variabel gerakan literasi angket yang digunakan akan menggunakan teori dari Sutrianto, dkk yang terdiri dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.⁷³ Sedangkan pada variabel minat baca akan menggunakan teori Henry Tarigan yang terdiri dari waktu yang disediakan untuk membaca buku, kesenangan membaca, kesadaran manfaat membaca, kebutuhan terhadap bacaan, dan ketertarikan terhadap bacaan.⁷⁴

⁷² Uhar Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 94

⁷³ Sutrianto, dkk, *Loc.cit.*, hlm 5

⁷⁴ ⁷⁴ Henry Guntur Tarigan, *Loc.cit.*, hlm 107

1. Instrumen berupa angket

Instrumen berupa angket ini digunakan untuk mengetahui tentang partisipasi siswa dalam gerakan literasi dengan minat baca. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori Likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-5 yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif.. Nilai yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, berikut skor yang digunakan penulis:

- SS = Sangat setuju : diberi skor 5
 S = Setuju : diberi skor 4
 KS = Kurang setuju : diberi skor 3
 TS = Tidak setuju : diberi skor 2
 STS = Sangat tidak setuju : diberi skor 1.⁷⁵

Tabel 3.2

Jabaran variabel dan Indikator dan Sub Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Gerakan Literasi (X_1)	1. Pembiasaan	Membangun ekosistem literasi sekolah dengan fokus pada lingkungan fisik (sudut baca, poster, dsb)	1,2,3,4
		Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran	4,5
	2. Pengembangan	Mengembangkan ekosistem literasi	6,7

⁷⁵ Sugiyono, op.cit., hlm 135

		sekolah yang mencakup lingkungan fisik, sosial afektif dan akademik	
		Menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca	8,9
		<i>Reading award</i>	10,11
	4. Pembelajaran	Kegiatan literasi dalam pembelajaran dengan tagihan akademik	12,13,14
		Lingkungan fisik, sosial dan afektif yang kaya literasi berkaitan dengan mata pelajaran	15,16,17
		Melaksanakan strategi pemahaman teks	18,19,20
Sumber: Sutrianto, Nilam Rahmawan, dkk. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas, 2016			
Minat Baca (X_2)	4. Kesiapan pengalaman	Waktu yang disediakan siswa untuk belajar	1,2,3,4
	5. Kesiapan emosi	Kesenangan yang diperoleh siswa saat membaca	5,6,7,8 & 9
		Ketertarikan siswa terhadap bacaan	10,11,13
	6. Kesiapan mental	Kesadaran siswa akan manfaat bacaan	14,15,16
		Kebutuhan siswa terhadap bacaan	17,18,19,20
Sumber: Henry Guntur Tarigan, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, 2008			

2. Instrumen berupa Dokumen

Data tentang hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS yang diperoleh dari hasil nilai kuis siswa saat mengikuti pembelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan, karena lebih mudah dan cepat

diperoleh serta tidak terlalu banyak memakan waktu dan data otentik dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian data tentang bentuk kegiatan gerakan literasi dan profil sekolah yang didapatkan dari pihak sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini dengan metode pendekatan kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi. Dimana untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan, maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁶ Dalam penyusunan angket yang baik harus mengikuti persyaratan yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Uma Sekaran menyebutkan beberapa prinsip dalam penulisan angket, diantaranya sebagai berikut:⁷⁷

- a. Menentukan isi dan tujuan yang dipertanyakan, serta bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- b. Menentukan tipe dan bentuk pertanyaan, dan pertanyaan yang digunakan tidak mendua (*double-barreled*).

⁷⁶ Ibid., hlm 199

⁷⁷ Ibid., hlm 200

- c. Tidak menanyakan suatu hal yang sekiranya responden sudah lupa, maupun menggiring responden dalam memberikan jawaban yang itu baik saja maupun buruk saja.
- d. Memperhatikan urutan pertanyaan serta menghindari pertanyaan dalam angket yang terlalu panjang untuk menghindari tingkat kejenuhan responden.
- e. Memperhatikan prinsip pengukuran yang sekiranya dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur.
- f. Memperhatikan penampilan fisik angket, karena sebagai pengumpul data angket dapat mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang partisipasi siswa dalam gerakan literasi dan minat baca. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa di MAN Kota Batu diukur menggunakan soal tes.

2. Teknik Dokumentasi

Arikunto menyebutkan bahwa dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya. Dimana metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.⁷⁸ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 124

untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, bentuk kegiatan literasi, profil sekolah, dan sebagainya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah syarat untuk menguji suatu kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁷⁹ Jadi, suatu instrumen pengumpulan data dapat dikatakan valid apabila mampu menangkap data maupun informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu memberikan pengukuran yang tepat seperti yang diharapkan di penelitian.⁸⁰ Kemudian teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment Pearson* dengan menguji dua arah (*two tailed test*). Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi *product moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = pengaruh variabel X dan Y

X = jumlah skor tiap item

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 109

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 145

Y = jumlah total tiap item

N = jumlah sampel

Tabel korelasi nilai r , apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir valid. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir tidak valid. Kemudian dapat dikatakan valid apabila kesalahan $< 5\%$ atau $0,05\%$. Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1

No	Butir Soal	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1	Item X1 ke 1	0,553	0,05	Tidak Valid
2	Item X1 ke 2	0,000	0,05	Valid
3	Item X1 ke 3	0,110	0,05	Tidak Valid
4	Item X1 ke 4	0,584	0,05	Tidak Valid
5	Item X1 ke 5	0,000	0,05	Valid
6	Item X1 ke 6	0,023	0,05	Tidak Valid
7	Item X1 ke 7	0,001	0,05	Valid
8	Item X1 ke 8	0,091	0,05	Tidak Valid
9	Item X1 ke 9	0,734	0,05	Tidak Valid
10	Item X1 ke 10	0,001	0,05	Valid
11	Item X1 ke 11	0,007	0,05	Valid
12	Item X1 ke 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X1 ke 13	0,017	0,05	Tidak Valid
14	Item X1 ke 14	0,002	0,05	Valid
15	Item X1 ke 15	0,000	0,05	Valid
16	Item X1 ke 16	0,003	0,05	Valid
17	Item X1 ke 17	0,000	0,05	Valid

18	Item X1 ke 18	0,005	0,05	Valid
19	Item X1 ke 19	0,001	0,05	Valid
20	Item X1 ke 20	0,005	0,05	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₂

No	Butir Soal	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1	Item X2 ke 1	0,000	0,05	Valid
2	Item X2 ke 2	0,000	0,05	Valid
3	Item X2 ke 3	0,001	0,05	Valid
4	Item X2 ke 4	0,000	0,05	Valid
5	Item X2 ke 5	0,000	0,05	Valid
6	Item X2 ke 6	0,000	0,05	Valid
7	Item X2 ke 7	0,001	0,05	Valid
8	Item X2 ke 8	0,001	0,05	Valid
9	Item X2 ke 9	0,000	0,05	Valid
10	Item X2 ke 10	0,532	0,05	Tidak Valid
11	Item X2 ke 11	0,042	0,05	Tidak Valid
12	Item X2 ke 12	0,000	0,05	Valid
13	Item X2 ke 13	0,000	0,05	Valid
14	Item X2 ke 14	0,009	0,05	Tidak Valid
15	Item X2 ke 15	0,000	0,05	Valid
16	Item X2 ke 16	0,000	0,05	Valid
17	Item X2 ke 17	0,000	0,05	Valid
18	Item X2 ke 18	0,000	0,05	Valid
19	Item X2 ke 19	0,810	0,05	Tidak Valid
20	Item X2 ke 20	0,002	0,05	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu istilah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁸¹ Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha yaitu dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*. Dimana nilai *Cronbach Alpha* akan terlihat reliabilitasnya dengan keseluruhan item dalam suatu variabel. Selain itu, agar lebih teliti dengan menggunakan SPSS, maka akan terlihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*, sebuah data dapat dikatakan variabel jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,06$ maka data tersebut reliable.

Tabel 3.5

Interpretasi Reliabilitas⁸²

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

⁸¹ Sugiyono, loc.cit., hlm 109

⁸² Suharsimi Arikunto, Op.cit., hlm 75

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian X_1 dan X_2

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
X_1	0,731	0,06	Reliabel
X_2	0,749	0,06	Reliabel

I. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian setelah data sudah terkumpul lengkap. Analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif, karena penelitian ini untuk menguji hipotesis pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyebutkan bahwa paradigma ganda dengan dua variabel independen dengan satu variabel dependen untuk mengetahui besarnya hubungan dapat menggunakan teknik korelasi sederhana maupun analisis regresi.⁸³

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistic*)

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁸⁴ Oleh karena itu, data yang terkumpul akan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 40

⁸⁴ Ibid., hlm 142

dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Kemudian setelah ditentukan panjang interval, maka total nilai setiap butir dimasukkan kedalam setiap interval, sehingga didapatkan frekuensi pada setiap kategori. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapatkan kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya yang selanjutnya dikualifikasi untuk menentukan besarnya persentase akan digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Frekuensi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dipakai sebagai alat untuk menjaga akurasi model hasil regresi yang diperoleh. Uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui salah satu tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai model penjelas bagi pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.⁸⁵

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan komputer SPSS 16,0 dengan uji P-P plot. Pedoman pengambilan untuk uji ini adalah jika P-P plot terletak disekitar garis diagonal maka data terdistribusi secara normal, jika nilai P-P plot menyimpang jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen⁸⁶.

Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan variabel bebas yaitu gerakan literasi sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) digunakan bantuan analisis SPSS 16,0 dengan mencari nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor). Menurut nugroho

⁸⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm 58

⁸⁶ Ibid, hlm 105

variabel dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas apabila VIF (Variance Inflation Factor) hasilnya lebih kecil dari nilai 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Menurut Ghozali untuk mengkaji heteroskedestisitas digunakan Glejser Rule of Thumb dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti terjadi heteroskedestisitas atau sebaliknya.⁸⁷ Pedoman suatu regresi yang bebas heteroskedestisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar 0.
- 2) Jika ada pola titik-titik tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedestisitas.
- 3) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Nifiannor autokorelasi yaitu terjadi korelasi antara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data

⁸⁷ Ibid, hlm 26

sebelumnya.⁸⁸ Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston. Persamaan regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai uji DW mendekati 2 atau lebih secara umum diambil patokan:

- 1) Bila nilai DW berada diantara DU sampai dengan $4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL , maka terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Ganda

Ada tidaknya pengaruh antara gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi dengan menggunakan analisis regresi SPSS 16, 0 *For Windows*. Analisis regresi ganda yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependent. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁸⁹

Berdasarkan dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independent (variabel bebas) yaitu Gerakan Literasi (X_1) dan Minat Baca (X_2) dan variabel dependent (variabel terikat) yaitu Hasil Belajar (Y), sehingga

⁸⁸ Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm 201.

⁸⁹ Sugiono dan Evi Wibowo, *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 205

dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan:

X_1 : Gerakan Literasi

X_2 : Minat Baca

Y : Hasil Belajar

α : Konstanta (nilai intercep)

b : Koefisien arah regresi

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual bisa diukur dari *goodnes of fit*-nya. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai koefisien dterminasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik berada dalam keadaan kritis (daerah dimana H_o ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan nilai uji statistik berada dalam H_a diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Perhitungan uji menggunakan rumus:⁹⁰

⁹⁰ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*, Yogyakarta: Andi, 2004) hlm 87

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta / parameter ke 1 yang dihipotesakan

Se = Standar error / kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat variabel terikat (Y). Perhitungan uji F menggunakan rumus:

$$F = R^2 \frac{[N-(K+1)]}{(1-R^2)(K)}$$

Keterangan:

F : F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan:

- 1) Signifikansi $F \geq 0,05$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi $F \leq 0,05$ maka hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini memuat dan menyusun tahapan-tahapan mulai dari penelitian pendahuluan, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan penelitian. Pada tahap penelitian pendahuluan ini peneliti membuat rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Kemudian tahap penelitian sebenarnya, peneliti menggali dan mengumpulkan data-data dari responden untuk dibuat analisis datanya menggunakan program statistik. Tahapan terakhir penulisan laporan dimulai dengan mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari responden dan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MAN Kota Batu

Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, yang berdiri Kokoh, terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan. Seiring perjalanan MAN Kota batu juga mengalami perubahan nama sebagai berikut.

Pada awal berdiri adalah PGAA NU Batu, kemudian diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, pada waktu itu belum mempunyai gedung sendiri, untuk sementara menempati Gedung milik Al-Maarif Batu di Jalan Semeru No. 22 Batu. Pada Tahun 1978 secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, dan masih menempati Gedung Al-Maarif Batu. Pada Tahun 1979 MAN MALANG II berpindah lokasi menempati Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan. Kemudian pada Tahun 1981 secara resmi MAN MALANG II baru menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981, dan sampai sekarang terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dan berkembang memiliki gedung

pesantren dengan luas tanah 4000 m² yang dibangun diatas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu. Dengan meningkatnya status menjadi Kota Batu maka MAN Malang II Batu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014.

Mulai awal berdiri sebagai rintisan pada tahun 1970, sampai dengan sekarang juga mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yakni sebagai berikut: (1) Moh. Rofi'i Periode 1970–1974, (2) Ghozali Noor BA, Periode 1974–1980, (3) Drs. Sulhani Periode 1980–1989, (4) Drs. H. Toras Gultom Periode 1989–1993, (5) Drs. H. Untung Saleh Periode 1993–1999, (6) Drs. H. Tonem Hadi Periode 1999–2004, (7) Drs. H. A. Dhohiri Periode 2004–2005, (8) Masrur Arifin, S.Pd Periode 2005–2008, (9) Drs. Winarso Periode 2008–2016, (10) H. Sudirman, S.Pd, MM Periode 2016–sekarang.⁹¹

2. Kegiatan Literasi di MAN Kota Batu

Gerakan literasi di MAN Kota Batu atau yang biasa disebut dengan Gelis Makoba dilaksanakan kurang lebih hampir 2 tahun, yaitu dimulai pada awal tahun 2018. Sebagaimana yang telah disebutkan di awal bahwa gerakan literasi di MAN Kota Batu termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, gerakan literasi yang ada di MAN Kota Batu ini termasuk ke dalam peringkat 10 besar program gerakan literasi di Jawa Timur.

⁹¹ Dokumen Profil MAN Kota Batu, hlm 1

Pada awal pelaksanaan gerakan literasi di MAN Kota Batu, literasi hanya tentang kegiatan membaca, menulis dan digunakan untuk menunjukkan kemampuan bercakap-cakap dan keterampilan hidup. Akan tetapi, dengan seiring berjalannya waktu literasi dipahami sebagai konsep mengolah informasi dan memahami bahan baca tulis. Artinya, literasi adalah kemampuan dasar dan modal utama bagi generasi muda dalam belajar dan menghadapi tantangan masa depan. Sebagaimana yang terdapat pada salah satu misi MAN Kota Batu yaitu, menyelenggarakan pendidikan dan lingkungan Madrasah yang berbasis literat.⁹² Beberapa kegiatan literasi yang diadakan di MAN Kota Batu diantaranya yaitu, mengikuti lomba inovasi madrasah bidang madrasah literat sampai masuk nominasi sepuluh besar. Kemudian dilanjutkan dengan menggelar GALAKSI (Gelar Aksi Kreativitas Siswa) dengan tema “Semangat Literasi Meningkatkan Cinta Budaya Negeri” dalam acara ini ada berbagai kegiatan yang diselenggarakan, seperti lomba-lomba, tampilan seni ataupun teater, bazar, dan sebagainya. Selain itu, saat ini MAN Kota Batu juga mulai menerbitkan majalah di edisi yang pertama. Hal tersebut semakin mempertegas kesungguhan MAN Kota Batu dalam berjihad literasi.

Salah satu kegiatan yang dilakukan di MAN Kota Batu adalah dengan mengadakan Taman Baca MAN Kota Batu. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan literasi baca yang telah dilakukan pada tanggal 3

⁹² Ibid., hlm 2

Juni 2018. Kegiatan Taman Baca ini berlokasi di sebelah barat alun-alun Kota Batu, tepatnya di parking area yang digelar pada pukul 08.00 WIB. Pada kegiatan Taman Baca ini terdiri dari stand, yaitu stand budaya, stand literasi baca, dan stand mewarna. Dimana tim literasi MAN Kota Batu berkolaborasi dengan tim karawitan MAN Kota Batu yang tampil memainkan gamelan dan perkusi sebagai bentuk literasi budaya.⁹³ Tujuan utama kegiatan taman baca ini untuk membumikan literasi terutama di lingkungan masyarakat Kota Batu. Sebagaimana yang ada pada salah satu visi sekolah MAN Kota Batu yaitu terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil, literat dan berakhlak mulia.⁹⁴ Dari kegiatan tersebut, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh warga madrasah, akan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat Batu yang berkunjung ke alun-alun Kota Batu.

Selain itu, pada tanggal 14 April 2019 Ma'had Al Ulya MAN Kota Batu mengadakan pelatihan menulis cerpen yang bertempat di gedung aula ma'had. Sebanyak 70 santriwati ma'had menjadi peserta kegiatan bertema "Santriwati Ma'had Al-Ulya Mahir menulis Cerpen". Kegiatan tersebut diadakan dengan harapan santriwati-santriwati ma'had mempunyai kegiatan positif dengan nilai plus di bidang penulisan. Dimana tidak hanya guru, tetapi siswa dan siswi MAN Kota Batu juga ikut berpartisipasi membuat karya tulis tersebut. Karya yang sudah dibuat antara lain adalah, kumpulan cerpen, antologi puisi dan lain-lain, sampai akhirnya bisa

⁹³ Majalah MAN Kota Batu, *Makoba Mozaic*, hlm 16

⁹⁴ Dokumen Profil MAN Kota Batu, loc.cit

dicetak menjadi buku. Salah satunya adalah cerita dari Muhammad Ghifary Edmi Rahmadani siswa kelas XI Bahasa di MAN Kota Batu. Dia adalah salah satu penulis buku antologi puisi yang berjudul Doa, Cinta, dan Asa.⁹⁵

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1)

Variabel gerakan literasi dapat diukur dengan menggunakan indikator pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Dari indikator tersebut dibuat 13 pernyataan dengan skor 1-4 dari setiap butir pernyataan. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, kemudian hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(44 - 13) + 1}{4} = \frac{32}{4} = 8 \end{aligned}$$

Data tentang gerakan literasi kelas XI IPS di MAN Kota Batu yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 60 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi 44 dan skor terendah adalah 13. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁹⁵ Op.Cit., hlm 20

Tabel 4.1**Distribusi Frekuensi tentang Gerakan Literasi Sekolah**

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	> 13	Sangat Rendah	0	0
2	13 – 20	Rendah	9	15%
3	21 – 28	Sedang	27	45%
4	29 – 36	Tinggi	21	35%
5	37 – 44	Sangat Tinggi	3	5%

Berdasarkan tabel distributif frekuensi di atas menunjukkan bahwa gerakan literasi dari 60 responden memiliki presentase yang berbeda-beda secara kuantitatif. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya partisipasi siswa dalam mengikuti gerakan literasi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu memiliki kriteria sangat rendah yaitu 0%, kriteria rendah yaitu 9%, kriteria sedang yaitu 45%, kriteria tinggi yaitu 35%, dan kriteria sangat tinggi 5%. Dimana dari 13 item pernyataan, skor terendah berada pada item soal nomor dua pada variabel gerakan literasi sekolah yaitu pernyataan tentang kegiatan 15 menit membaca pada awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti gerakan literasi kelas XI IPS di MAN Kota Batu berada di kriteria sedang.

Data distribusi frekuensi tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Gerakan Literasi



2. Variabel Minat Baca (X_2)

Variabel minat baca dapat diukur dengan menggunakan indikator kesiapan pengalaman, kesiapan emosi dan kesiapan mental. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 16 pernyataan dengan skor 1-4 dari setiap butir pernyataan. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, kemudian hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(51 - 16) + 1}{4} = \frac{36}{4} = 9 \end{aligned}$$

Data tentang minat baca kelas XI IPS di MAN Kota Batu yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 60 siswa, secara kuantitatif

menunjukkan bahwa total skor tertinggi 51 dan skor terendah adalah 16.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi tentang Minat Baca

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	>16	Sangat Rendah	0	0
2	16 – 24	Rendah	14	23,3%
3	25 – 33	Sedang	28	46,7%
4	34 – 42	Tinggi	18	30%
5	43 – 60	Sangat Tinggi	0	0

Berdasarkan tabel distributif frekuensi di atas menunjukkan bahwa minat baca dari 60 responden memiliki presentase yang berbeda-beda secara kuantitatif. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya minat baca siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu memiliki kriteria sangat rendah yaitu 0%, kriteria rendah yaitu 23,3%, kriteria sedang yaitu 46,7%, kriteria tinggi yaitu 30%, dan kriteria sangat tinggi yaitu 0%. Dimana dari 16 item pernyataan, skor terendah berada pada item soal nomor dua dan nomor tiga pada variabel minat baca yaitu pernyataan tentang membaca buku ekonomi sebelum pembelajaran dan membaca buku ekonomi di waktu luang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca kelas XI IPS MAN Kota Batu berada di kriteria sedang.

Data distribusi frekuensi tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Minat Baca



3. Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Perolehan hasil belajar ekonomi siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator yaitu nilai test pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS khususnya pada materi pendapatan nasional, serta pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian MAN Kota Batu, yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS. Besarnya KKM yang telah ditentukan sekolah MAN Kota Batu untuk pelajaran Ekonomi yaitu sebesar 75. Adapun hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi tentang Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas
XI IPS

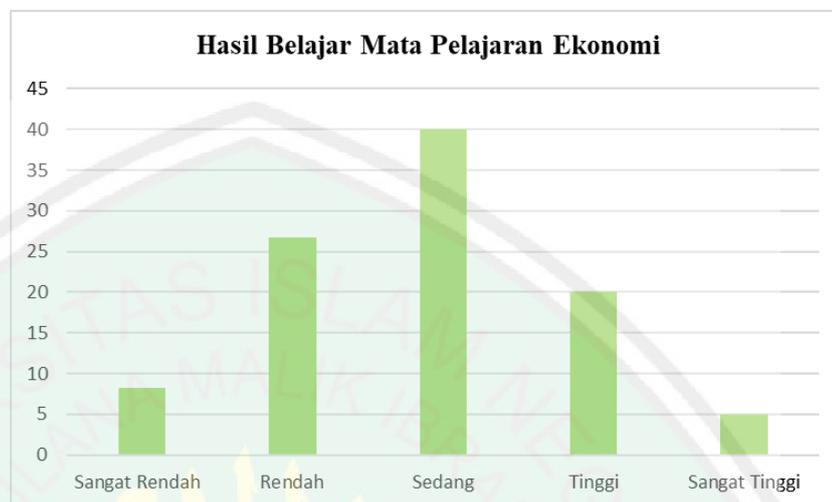
No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	Dibawah 75	Sangat Rendah	5	8,3%
2	75 – 81	Rendah	16	26,7%
3	82 – 88	Sedang	24	40%
4	89 – 95	Tinggi	12	20%
	96 – 100	Sangat Tinggi	3	5%

Berdasarkan tabel distributif frekuensi di atas menunjukkan bahwa hasil belajar dari 60 responden memiliki presentase yang berbeda-beda secara kuantitatif. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kota Batu memiliki kriteria sangat rendah yaitu 8,3%, kriteria rendah yaitu 26,7%, kriteria sedang yaitu 40%, kriteria tinggi yaitu 20%, dan kriteria sangat tinggi yaitu 5%. Dimana rata-rata siswa menjawab salah pada soal perhitungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi XI IPS MAN Kota Batu berada di kriteria sedang.

Data distribusi frekuensi tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Ekonomi



C. Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara variabel bebas yaitu Gerakan Literasi dan Minat Baca dengan variabel terikat yaitu hasil belajar. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Dalam uji

normalitas ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan data terdistribusi normal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

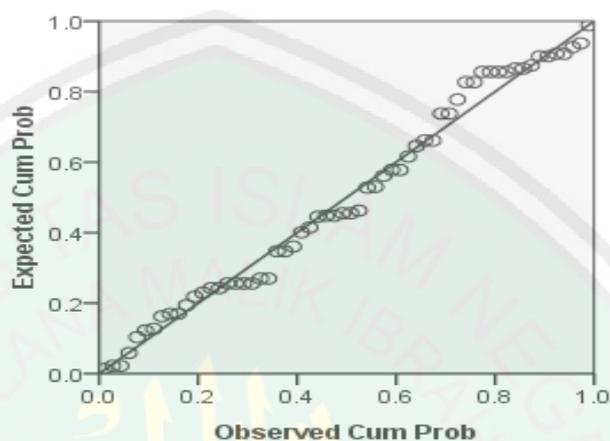
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40858515
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.098
	Positive	.084
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai sig 0,616 > 0,05 untuk variabel gerakan literasi (X_1) dan minat baca (X_2). Kemudian untuk grafik normal P-P Plot terlihat bahwa sebaran titik-titik dari gambar relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Gambar 4.4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16.0. Nilai umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu untuk nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , apabila nilai yang diperoleh sebaliknya maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	27.810	1.521				18.279
Gerakan Literasi	.550	.118	.359	4.676	.000	.112	8.911
Minat Baca	.987	.119	.635	8.268	.000	.112	8.911

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* adalah $0,112 > 0,05$, sedangkan untuk nilai VIF adalah $8,911 < 10$ untuk variabel gerakan literasi dan minat baca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gerakan literasi (X_1) dan variabel minat baca (X_2) bebas dari multikolinearitas.

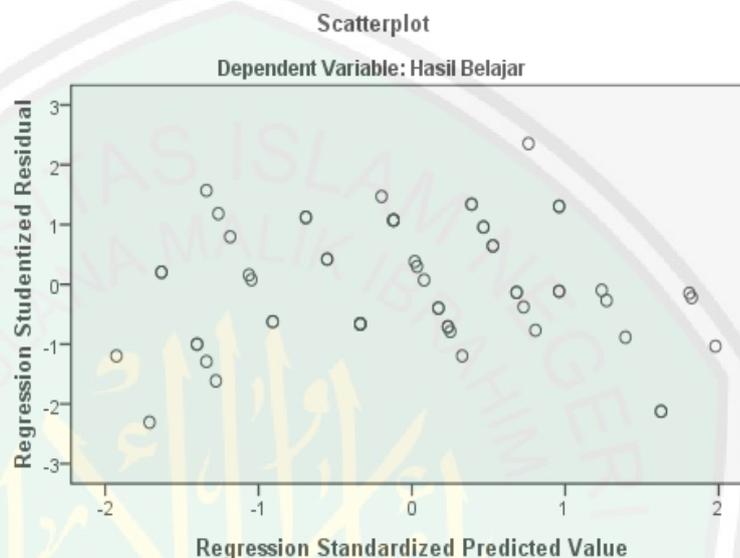
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut dasar analisis dalam Ghozali:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.5



Dari hasil grafik plot yang diolah dengan SPSS 16.0 *for window* diperoleh titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 atau sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini, sehingga model layak dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Pada umumnya autokorelasi muncul pada data *time series* dan jarang terjadi

pada data *cross section*. Keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW berada diantara DU sampai dengan $4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL , maka terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.962	.961	1.433	1.707

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan dari hasil tabel tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebagai berikut:

$$\text{Nilai DW} = 1,707$$

$$dL = 1,514$$

$$dU = 1,652$$

$$4-dU = 4 - 1,652 = 2,348$$

$$4-dL = 4 - 1,514 = 2,486$$

Dengan demikian , DW berada antara dU dan $4-dU$, yaitu $1,652 < 1,707 < 2,348$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh gerakan literasi sekolah (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Berikut hasil uji regresi linier berganda yang dihasilkan melalui SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.810	1.521		18.279	.000
Gerakan Literasi	.550	.118	.359	4.676	.000
Minat Baca	.987	.119	.635	8.268	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 27,810 + 0,550X_1 + 0,987X_2 + \mu$$

- a. Constant 27,810 yang berarti bahwa hasil belajar akan konstan sebesar 27,810 jika tidak dipengaruhi oleh variabel gerakan literasi dan minat baca.
- b. b_1 0,550 gerakan literasi sekolah (X_1) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,550 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_1) ditingkatkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,550 dan sebaliknya jika (X_1) diturunkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan turun sebesar 0,550.

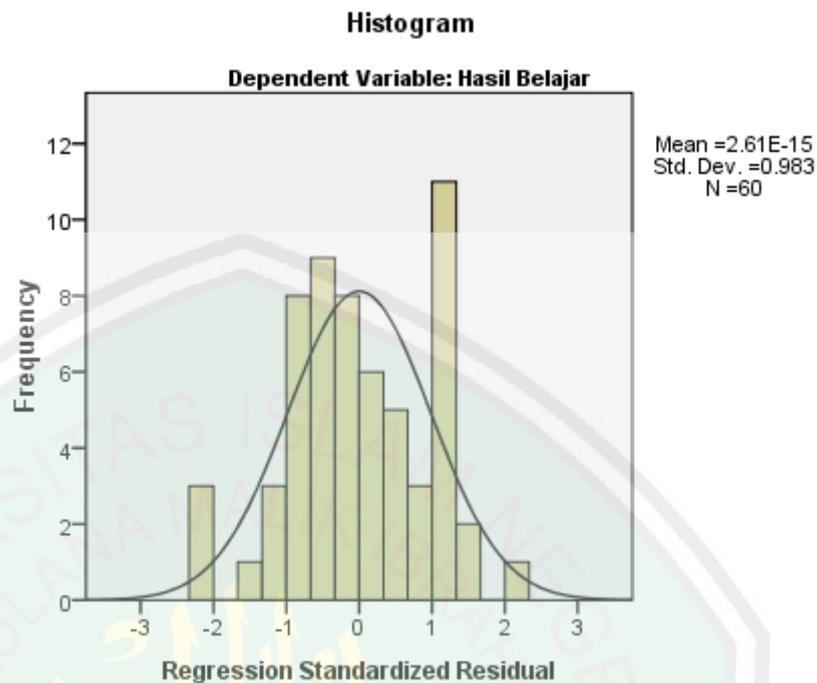
- c. b_2 0,987 minat baca (X_2) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,987 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_2) ditingkatkan sebesar 0,987 saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,987 dan sebaliknya jika (X_2) diturunkan 1% saja, maka hasil belajar akan turun sebesar 0,987.
- d. “ μ ” merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya yaitu faktor lain selain gerakan literasi sekolah (X_1) dan minat baca (X_2).

3. Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji F dengan menggunakan analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari gerakan literasi sekolah (X_1), dan minat baca (X_2), apakah berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu (Y).



Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.810	1.521		18.279	.000
Gerakan Literasi	.550	.118	.359	4.676	.000
Minat Baca	.987	.119	.635	8.268	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka pengujian hipotesis pertama (H1) dengan menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas di peroleh nilai t_{hitung} dari gerakan literasi sebesar 4,676. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:

$$\begin{array}{rcl} t_{hitung} & > & t_{tabel} \\ 4,676 & > & 2,002 \end{array}$$

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial gerakan literasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa MAN Kota Batu.

Kemudian untuk pengujian hipotesis kedua (H_2) dengan menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas di peroleh nilai t_{hitung} dari minat baca sebesar 8,268. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:

$$\begin{array}{rcl} t_{hitung} & > & t_{tabel} \\ 8,268 & > & 2,002 \end{array}$$

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa MAN Kota Batu.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2984.271	2	1492.135	726.549	.000 ^a
	Residual	117.063	57	2.054		
	Total	3101.333	59			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 726,549 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} untuk $n = 60$ sebesar 3,18.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan:

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

$$726,549 > 3,18$$

Dengan demikian, pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, karena $F_{hitung} (726,549) > F_{tabel} (3,18)$. Maka dalam hal ini hipotesis “terdapat pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu” diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari berbagai hasil pengujian hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel gerakan literasi dan minat baca terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Sedangkan untuk hasil pengujian secara

simultan variabel gerakan literasi dan minat baca terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Kota Batu.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien t_{hitung} sebesar 4,676 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh gerakan literasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua faktor penentu keberhasilan belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹⁶ Dimana faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa diperoleh dari sikap dan kebiasaan belajar, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.⁹⁷ Ada beberapa faktor lain dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya, salah satunya lingkungan yaitu kualitas pengajaran, yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam hal ini gerakan literasi merupakan salah satu bentuk pengajaran yang di bangun di dalam lingkungan sekolah terutama pada

⁹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 117

⁹⁷ Ibid, hlm 41

kurikulum 2013 saat ini. Tujuan secara umum gerakan literasi ini yaitu melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah, dapat menumbuhkembangkan budi pekerti siswa agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.⁹⁸ Hal tersebut juga terlihat dari lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan kaya teks, dimana pada sudut sekolah terdapat pojok baca dengan area baca yang nyaman dengan koleksi buku pelajaran maupun non-pelajaran.

Kemudian Oemar Hamalik juga menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹⁹ Pembelajaran adalah salah satu bentuk upaya guru dalam membelajarkan siswanya, upaya pembelajaran ini dapat dilakukan melalui kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Gerakan literasi merupakan salah satu upaya guru dan sekolah untuk memberikan pembelajaran kepada siswa melalui kegiatan menulis dan membaca yang dilaksanakan saat jam pelajaran atau di luar jam pelajaran. Gerakan literasi yang dilaksanakan di sekolah-sekolah saat ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, karena ketika siswa mempunyai kesadaran akan pentingnya budaya membaca maka secara tidak langsung mereka ingin mencari tahu hal-hal baru melalui buku-buku yang telah disediakan oleh sekolah dengan cara membaca. Melalui membaca tersebut siswa akan memperoleh pengetahuan baru dan hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih baik.

⁹⁸ Sutrianto, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2016), hlm 2

⁹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 30

Salah satu bentuk pembelajaran literasi yang dilaksanakan di sekolah MAN Kota Batu saat ini yaitu kegiatan 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran, kemudian ada unjuk karya hasil dari kemampuan berpikir kritis siswa yang dituangkan dalam bentuk tanggapan lisan maupun tulisan serta bekerja sama dengan pihak luar (penerbit, media massa, masyarakat). Dimana temuan dalam penelitian ini sama dengan temuan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rilo Rianda, dkk yang menyebutkan bahwa literasi siswa (kemampuan siswa dalam mengolah dan memahami informasi maupun pelajaran saat membaca dan menulis) berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriani Dwi Wahyuni, dkk yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan gerakan literasi terhadap hasil belajar. Salah satu penyebab tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal dapat dilihat dari faktor internal, yaitu dari kondisi psikologis siswa yang meliputi kemampuan menalar, berpikir abstrak dan verbal. Kurangnya minat siswa terhadap bacaan juga menjadi salah satu penyebab siswa tidak berhasil mencapai hasil belajar yang maksimal karena wawasan pengetahuan siswa dianggap kurang, sehingga pemerintah mengharapkan kepada sekolah-sekolah untuk menerapkan gerakan literasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi dalam proses pembelajaran, maka akan semakin baik juga hasil belajar yang dicapai siswa.

Dengan demikian gerakan literasi merupakan salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena melalui gerakan literasi

ini akan menumbuhkan minat baca pada siswa, sehingga siswa lebih senang dalam membaca buku yang dapat menambah wawasannya dan meningkatkan hasil belajarnya.

B. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien t_{hitung} sebesar 8,268 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.

Hasil analisis diperkuat oleh beberapa kajian teori yang menyebutkan bahwa hasil belajar seorang siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Dimana kegiatan yang positif akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Salah satu kebiasaan yang baik itu adalah membaca, sebagaimana yang disebutkan Farr bahwa “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan.¹⁰⁰ Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar mereka. Harjanto juga menyebutkan bahwa membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses

¹⁰⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 5

pendidikan.¹⁰¹ Secara efektif manusia memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dari membaca, selain itu dari membaca kita juga dapat memperoleh informasi. Melalui membaca segala informasi dan pengetahuan akan didapatkan oleh siswa. Dimana siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi dan hasil belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang dan hal itu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Slameto hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa).¹⁰² Minat baca termasuk dalam faktor internal, sebagaimana pendapat Dalyono yang menyebutkan bahwa faktor internal adalah faktor yang berada di dalam individu yang sedang belajar, diantaranya berupa kesehatan, intelegensi, minat dan emosi serta cara belajar yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁰³ Dalam hal ini hasil belajar seorang siswa lebih banyak ditentukan oleh pribadinya sendiri, salah satunya adalah tingkat minat baca. Dimana minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dan usia sekolah, melainkan dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk.¹⁰⁴ Hasil temuan dalam penelitian ini sama dengan temuan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Setiawan

¹⁰¹ Bob Harjanto, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, (Yogyakarta: Manika Books, 2014), hlm 6

¹⁰² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 66

¹⁰³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 55

¹⁰⁴ Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 158

yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat membaca dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang dengan F_{hitung} sebesar $18,036 > 3,20$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika minat baca siswa tinggi, maka akan tinggi pula hasil belajarnya.

Dengan demikian minat baca merupakan salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Oleh karena itu, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat bacanya.

C. Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 726,549 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,18. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu.

Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Fuad Ihsan yang menyatakan bahwa kesulitan belajar anak biasanya timbul dari lingkungan tertentu baik itu diri sendiri, keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dimana kesulitan dalam belajar yang dialami oleh seorang anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar

yang dicapai.¹⁰⁵ Oleh karena itu, lingkungan-lingkungan yang terkait dengan penyebab gangguan anak belajar seperti diri-sendiri dan lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan siswa agar hasil belajarnya baik dan sesuai dengan harapan.

Sebagaimana pendapat Slameto yang menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa).¹⁰⁶ Dimana untuk mempunyai minat baca yang tinggi dalam diri seorang siswa Henry Tarigan menyebutkan dengan memilih bahan-bahan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisan yang mencakup norma-norma estetika, sastra dan moral adalah salah satu usaha untuk meningkatkan minat baca.¹⁰⁷ Jadi, ketika siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, maka siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya, karena bagi siswa pemahaman merupakan hal yang penting dalam mengikuti proses pembelajaran, baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat luas. Selain itu, faktor dari luar diri siswa seperti sekolah, keluarga maupun masyarakat juga memiliki peran penting, dalam hal ini adalah gerakan literasi yang dilaksanakann dalam sekolah. Salah tujuan gerakan literasi adalah untuk menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.¹⁰⁸ Jadi, ketika siswa mengikuti gerakan literasi ini, maka secara tidak langsung akan membantunya

¹⁰⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 32

¹⁰⁶ Slameto, Loc.cit

¹⁰⁷ Henry Guntur Tarigan, Loc.cit

¹⁰⁸ Sutrianto, dkk, Loc.cit

mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal, karena melalui gerakan literasi siswa akan memiliki kebiasaan membaca maupun menulis dari gerakan literasi yang dilaksanakan saat jam pembelajarn maupun di luar jam pembelajaran.

Gerakan literasi dan minat baca dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, gerakan literasi dan minat baca dalam proses pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam menyukseskan keberhasilan pembelajaran. Gerakan literasi dan minat baca merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran melalui program yang ada di lingkungan sekolah seperti gerakan literasi dan tingkat minat baca yang dimiliki siswa tidak boleh diabaikan begitu saja. Sebab proses pembelajaran di lingkungan sekolah seperti gerakan literasi dan minat baca menjadi satu hal yang saling berkaitan, dimana gerakan literasi adalah program yang dibentuk oleh pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia. Kemudian minat baca itu sendiri pada dasarnya setiap siswa memiliki tingkat minat yang berbeda-beda dalam hal membaca. Oleh karena itu, melalui gerakan literasi ini siswa dapat meningkatkan minat bacanya yang kemudian dapat membantunya mencapai hasil belajar yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara gerakan literasi sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ketika gerakan literasi sekolah tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi, dan begitupun sebaliknya ketika gerakan literasi sekolah rendah maka hasil belajar yang dicapai siswa akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara minat baca dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ketika minat baca siswa tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi, dan begitupun sebaliknya ketika minat baca siswa rendah maka hasil belajar yang dicapai siswa akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara gerakan literasi dan minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ketika gerakan literasi sekolah dan minat baca tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi, dan begitupun sebaliknya ketika gerakan literasi sekolah dan minat baca rendah maka hasil belajar yang dicapai siswa akan

rendah. Artinya, jika gerakan literasi dan minat baca siswa dijadikan sebagai program dan motivasi siswa dalam pembelajaran dimaksimalkan, maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi di MAN Kota Batu akan meningkat secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktisi kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

- a. Bagi Guru

Untuk guru disekolah khususnya guru mata pelajaran ekonomi, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi perhitungan lewat pembelajaran yang inovatif, agar siswa mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas baik dalam materi teori maupun perhitungan.

- b. Bagi Siswa MAN Kota Batu

Siswa yang hasil belajarnya sudah bagus, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya tersebut. Kemudian dengan adanya lingkungan yang nyaman dan kaya akan

literasi (bahan-bahan teks bacaan) dapat memberikan semangat belajar bagi siswa.

c. Bagi Sekolah MAN Kota Batu

Agar mempertahankan dan meningkatkan program gerakan literasi yang dilaksanakan serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kaya akan bahan teks bacaan, yang dapat membantu dan menambah wawasan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya informasi empirik dalam hal gerakan literasi dan minat baca dengan memperluas variabel-variabel lain, diluar variabel gerakan literasi dan minat baca yang berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar, dan dapat memberikan sumbangan yang lebih terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja Pramila, G.C. Ahuja. 2010 *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan atau Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buchari Alma. 2009. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Dagun M. Save. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmono. 2007 *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumen Profil MAN Kota Batu
- Ghazali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntur Tarigan Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008)

- Hamalik Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto Bob. 2014. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Hasan Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaein Hamdan, Dessy Noor, JPSD Vol. 4 No. 1 Maret 2018 ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558.
- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ihsan Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mallawi Ibadullah, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- MAN Kota Batu Majalah, *MAKOBA Mozaic*
- Mutasari Sakti Lea. 2017. Skripsi: *Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN GUMPANG 1*.
- Nisfiannor Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahim Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosalin Elin. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprihatiningrum Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrianto, Rakhmawati. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. 2016 Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarno Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Syaodih Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiedarti Pangesti, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Wibowo Evi dan Sugiono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Adhitya Setiawan. 2009. *Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Sumber Belajar Ekonomi di Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Ghazi Luthfia Agusdina. 2018. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor Siswa Kelas V SD Negeri 2 Botoran Tulungagung*. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Pebriani Dwi Wahyuni, dkk. 2018. *Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 5: Universitas Negeri Malang.

Ratni Sumirat, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Vol 5, No 2: Univeristas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Rilo Rianda, Mashudi dan Maria Ulfah. 2019. *Pengaruh Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Vol 5, No 4: Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1

1. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kota Batu

a. Visi MAN Kota Batu

Terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil dan berakhlaq mulia, bebas dari penyalahgunaan narkoba, serta peduli terhadap lingkungan hidup.

Adapun Indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut :

- 2) Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang cerdas sosial, emosional, dan sosial.
- 3) Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang mempunyai ketrampilan kecakapan hidup Serta kreatif dalam aplikasi kecakapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Taat dalam menjalankan ibadah serta berakhlaq mulia dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Tidak ada peserta didik yang terlibat dari segala bentuk penyalahgunaan NARKOBA.
- 6) Seluruh warga Madrasah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup yang bersih dan segar dan terwujudnya sekolah adiwiyata.

b. Misi MAN Kota Batu

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu

menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang iptek dan imtaq.

Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu terurai sebagai berikut :

- 2) Menyelenggarakan pendidikan MA untuk mempersiapkan SDM yang unggul serta berkualitas dan berprestasi.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.
- 5) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan kecakapan hidup yang dilandasi Akhlaqul Karimah.
- 6) Meningkatkan Ketaqwaan beribadah.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan yang menyelamatkan peserta didik agar terhindar dari segala bentuk penyalahgunaan Narkoba.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik di bidang Bahasa.
- 9) Menyelenggarakan Pendidikan untuk menyadarkan setiap warga Madrasah agar peduli terhadap Lingkungan Hidup.
- 10) Mewujudkan sekolah yang aman, nyaman, rindang, bersih dan sehat.

c. Tujuan MAN Kota Batu

Setelah Para Siswa Di Didik Selama 3 Tahun Diharapkan :

- 1) Meningkatkan prosentasi kelulusan hasil Ujian Nasional.
- 2) Meningkatkan jumlah peserta didik yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan perolehan kejuaraan dibidang olahraga dan seni tingkat kotamaupun propinsi.
- 4) Meningkatnya prosentase peserta didik yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri bagi peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 5) Berkurangnya kenakalan peserta didik.
- 6) Meningkatnya jumlah media dan alat peraga pembelajaran yang dihasilkan oleh guru.
- 7) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui model maupun metode pembelajaran yang bervariasi.
- 8) Meningkatnya prosentase warga madrasah yang melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah.

2. Keadaan Objektif

a. Ketersediaan Jurusan

Saat ini, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu memiliki 4 jurusan yang terdiri dari jurusan IPA, Bahasa, Agama, dan IPS dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kelas dengan jurusan yang ada beserta jumlahnya

No	Kelas	Nama Wali Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
			L	P	
1	X-1/ MIPA 1	Siti Murtiningsih, S.Pd	7	28	35
2	X-2/MIPA 2	Dwi Santosa, S.Pd	8	28	36
3	X-3/MIPA 3	Rini Waraswati, S.Pd, M.Si	9	27	36
4	X-4/MIPA 4	Dra. Nurul Chasanah	17	18	35
5	X-5/MIPA 5	Atimah Noor Malia. Dra	7	24	31
6	X-6/IPS 1	Yayuk Kurniawati, M.Pd	15	16	31
7	X-7/IPS 2	Siti Muthomimah, S.Pd	18	15	33
8	X-8/IPS 3	Yosefha Petra Paula Pada	17	18	35
9	X-9/ IPS 4	Faridah Ariani, SS	0	21	21
10	X-10 /BHS	Dra. Khalimatus Sa'diyah, M.Pd	6	24	30
11	X-11/ AGM	Indah Rahmayanti, S.Pd	16	21	37
Jumlah Siswa Kelas X			120	240	360
12	XI IPA 1	Emmy Suzanna, SPd	6	27	33
13	XI IPA 2	Wijiasih, SPd	12	22	34
14	XI IPA 3	Suharto,S.Pd	10	23	33
15	XI IPA 4	Imroatul Kosia, S.Pd	7	27	34
16	XI IPA 5	Dra. Latifah	10	23	33
17	XI IPS 1	Christina Wardani, S.Pd	12	24	36
18	XI IPS 2	Dra. Purwati	14	18	32
19	XI IPS 3	Erna Setyowati, S.Pd	13	19	32
20	XI IPS 4	Yusna Affandi, S.Pd	13	17	30
21	XI BHS	Ana Rahmawati, S.Pd	8	21	29
22	XI AGM	Nurjanah, S.Pdi, M.A	9	23	32
Jumlah Siswa Kelas XI			103	250	353
23	XII IPA 1	Alfiah Nurul Aini, S.Pd	6	26	32
24	XII IPA 2	Laily Maziyah, S.Ag	6	25	31
25	XII IPA 3	Muhammad Nidhom, S.Ag	7	25	32
26	XII IPA 4	Dra. Diah Rahmawati	7	25	32
27	XII IPS 1	Sabilla Amirulloh, S.Sos	12	16	28

28	XII IPS 2	Mesmi, S.Pd	13	18	31
29	XII IPS 3	Rochani Ningsih, S.Pd	12	18	30
30	XII IPS 4	Nurul Farikhah, S.Ag	11	18	29
31	XII BHS	Dian Komalasari, S.Pd	7	29	36
32	XII AGM	Ani Nur Aisyah, S.Ag	9	26	35
Jumlah Siswa Kelas XII			90	226	316
Jumlah Siswa Kelas X, XI, XII			313	716	1029

b. Ketersediaan dan Kondisi Sarana dan Prasarana

Seperti pada Lembaga pendidikan pada umumnya yang menyediakan layanan pendidikan kepada masyarakat, Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai. Sehingga ketersediaan dan kondisi Sarana Prasarana Pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dapat dilihat pada table berikut:

Sarana dan Prasarana

No	Nama Ruang	Kondisi	Penggunaan
1	Ruang Kelas X IPA 1	Baik	Pembelajaran
2	Ruang Kelas X IPA 2	Baik	Pembelajaran
3	Ruang Kelas X IPA 3	Baik	Pembelajaran
4	Ruang Kelas X IPA 4	Baik	Pembelajaran
5	Ruang Kelas X IPA 5	Baik	Pembelajaran
6	Ruang Kelas X IPS 1	Baik	Pembelajaran
7	Ruang Kelas X IPS 2	Baik	Pembelajaran
8	Ruang Kelas X IPS 3	Baik	Pembelajaran
9	Ruang Kelas X IPS 4	Baik	Pembelajaran
10	Ruang Kelas X Bahasa	Baik	Pembelajaran
11	Ruang Kelas X Agama	Baik	Pembelajaran
12	Ruang Kelas XI IPA 1	Baik	Pembelajaran

13	Ruang Kelas XI IPA 2	Baik	Pembelajaran
14	Ruang Kelas XI IPA 3	Baik	Pembelajaran
15	Ruang Kelas XI IPA 4	Baik	Pembelajaran
16	Ruang Kelas XI IPA 5	Baik	Pembelajaran
17	Ruang Kelas XI IPS 1	Baik	Pembelajaran
18	Ruang Kelas XI IPS 2	Baik	Pembelajaran
19	Ruang Kelas XI IPS 3	Baik	Pembelajaran
20	Ruang Kelas XI IPS 4	Baik	Pembelajaran
21	Ruang Kelas XI Bahasa	Baik	Pembelajaran
22	Ruang Kelas XI Agama	Baik	Pembelajaran
23	Ruang Kelas XII IPA 1	Baik	Pembelajaran
24	Ruang Kelas XII IPA 2	Baik	Pembelajaran
25	Ruang Kelas XII IPA 3	Baik	Pembelajaran
26	Ruang Kelas XII IPA 4	Baik	Pembelajaran
27	Ruang Kelas XII IPS 1	Baik	Pembelajaran
28	Ruang Kelas XII IPS 2	Baik	Pembelajaran
29	Ruang Kelas XII IPS 3	Baik	Pembelajaran
30	Ruang Kelas XII IPS 4	Baik	Pembelajaran
31	Ruang Kelas XII Bahasa	Baik	Pembelajaran
32	Ruang Kelas XII Agama	Baik	Pembelajaran
33	Lab. Bahasa	Baik	Pembelajaran
34	Lab.Komputer	Baik	Pembelajaran
35	Multimedia	Baik	Rapat dll
36	BK	Baik	Konsultasi
37	UKS	Baik	Siswa
38	Ruang osis	Baik	Pengadministrasi
39	Ruan Waka	Baik	Pengadministrasi
40	Ruang Kepala Madrasah	Baik	Pengadministrasi
41	Ruang TU	Baik	Pengadministrasi
42	Perpustakaan	Baik	Pembelajaran
43	Aula	Baik	Rapat

44	Lab.IPA	Baik	Pemelajaran
45	Masjid	Baik	Sholat
46	Makhad	Baik	Istirahat Siswa
47	lapangan sekolah	Baik	Olah Raga



Lampiran 2**ANGKET PENELITIAN UJI COBA****“PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI MAN KOTA BATU”**

Nama : _____ Jenis Kelamin : L/P

Kelas : _____

K. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk di bawah ini:

- a. Isilah identitas Anda.
- b. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban berupa:

(SS) = Sangat Setuju	(KS) = Kurang Setuju
(S) = Setuju	(TS) = Tidak Setuju
- c. Silahkan isi sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.

Gerakan Literasi Sekolah (X_1)

No	Butir Soal	SS	S	KS	TS
1.	Di sekolah saya terdapat perpustakaan, dan sudut baca di setiap kelas yang nyaman.				
2.	Saya dengan sukarela membawa buku dari rumah baik buku pelajaran maupun nonpelajaran.				
3.	Di beberapa area sekolah terdapat poster-poster kampanye tentang pentingnya membaca.				

4.	Terdapat bahan kaya teks yang terpampang di tiap kelas, berhubungan dengan mata pelajaran.				
5.	Setiap hari saya melakukan kegiatan 15 menit membaca, pada awal pelajaran, tengah atau menjelang akhir pelajaran.				
6.	Sebelum pelajaran dimulai saya membaca materi dalam hati atau membacakan nyaring.				
7.	Saya membuat tanggapan secara lisan maupun tulisan dari buku yang telah saya baca.				
8.	Setiap tanggapan lisan maupun tulisan buku yang telah saya baca, selalu diberikan penilaian.				
9.	Ketika kegiatan membaca berlangsung, guru juga ikut serta (membaca) bersama.				
10.	Ada penghargaan, di setiap pencapaian yang saya lakukan dalam kegiatan berliterasi.				
11.	Saya selalu mengikuti kegiatan literasi dengan baik yang diadakan di dalam sekolah.				
12.	Saya sering mengikuti kegiatan literasi yang diadakan diluar sekolah.				
13.	Ada jadwal kunjungan ke perpustakaan sekolah maupun kunjungan di luar sekolah.				
14.	Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi.				
15.	Dengan gerakan literasi saya lebih mudah mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran.				
16.	Saya mengetahui berbagai strategi membaca, melalui mata pelajaran di sekolah.				

17.	Untuk menambah wawasan tentang mata pelajaran, saya memanfaatkan bahan bacaan (cetak, visual, digital) yang ada di sekolah				
18.	Melalui gerakan literasi, saya lebih mudah mengembangkan kreatifitas (baik secara verbal, tulisan, visual atau digital).				
19.	Perpustakaan sekolah menyediakan beragam buku bacaan (fiksi dan nonfiksi) untuk memperluas pengetahuan saya dalam mata pelajaran tertentu.				
20.	Sekolah bekerja sama dengan pihak luar (penerbit, media massa, masyarakat) untuk pengembangan program literasi di sekolah.				

Minat Baca (X_2)

1.	Saya senang membaca buku ekonomi.				
2.	Saya membaca materi ekonomi sekitar 15-30 menit sebelum mengikuti pembelajaran keesokan harinya.				
3.	Jika ada waktu luang saya gunakan untuk membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi.				
4.	Saya banyak membaca buku-buku pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan.				
5.	Saya suka membaca demi kesuksesan saya kelak.				
6.	Saya memiliki kesenangan membaca, termasuk yang berhubungan dengan materi ekonomi.				
7.	Saya senang membaca dari media digital berkaitan dengan fenomena ekonomi yang saat ini sedang terjadi.				
8.	Saya senang membaca catatan pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.				

9.	Saya banyak membaca materi ekonomi dari internet, untuk menambah wawasan tentang mata pelajaran tersebut.				
10.	Saya sering membaca berita surat kabar untuk menambah pengetahuan.				
11.	Setiap membaca suatu bacaan, saya melakukannya dengan senang hati tanpa ada keterpaksaan.				
12.	Ketika menganggur saya lebih suka membaca buku-buku pelajaran dari pada bermain.				
13.	Saya membaca buku ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi saya.				
14.	Saya lebih suka belajar secara mandiri dengan membaca.				
15.	Saya selalu membaca materi pelajaran berulang kali untuk memahami isinya.				
16.	Saya sering membaca artikel dari internet baik tentang pelajaran atau informasi lainnya.				
17.	Saya sering membaca buku-buku elektronik atau e-book tentang materi pelajaran terutama pelajaran ekonomi.				
18.	Saya banyak mengoleksi buku-buku elektronik atau e-book tentang materi pelajaran terutama pelajaran ekonomi.				
19.	Saya membaca buku ekonomi jika disuruh oleh guru.				
20.	Saya tidak merasa jenuh ketika membaca buku ekonomi.				

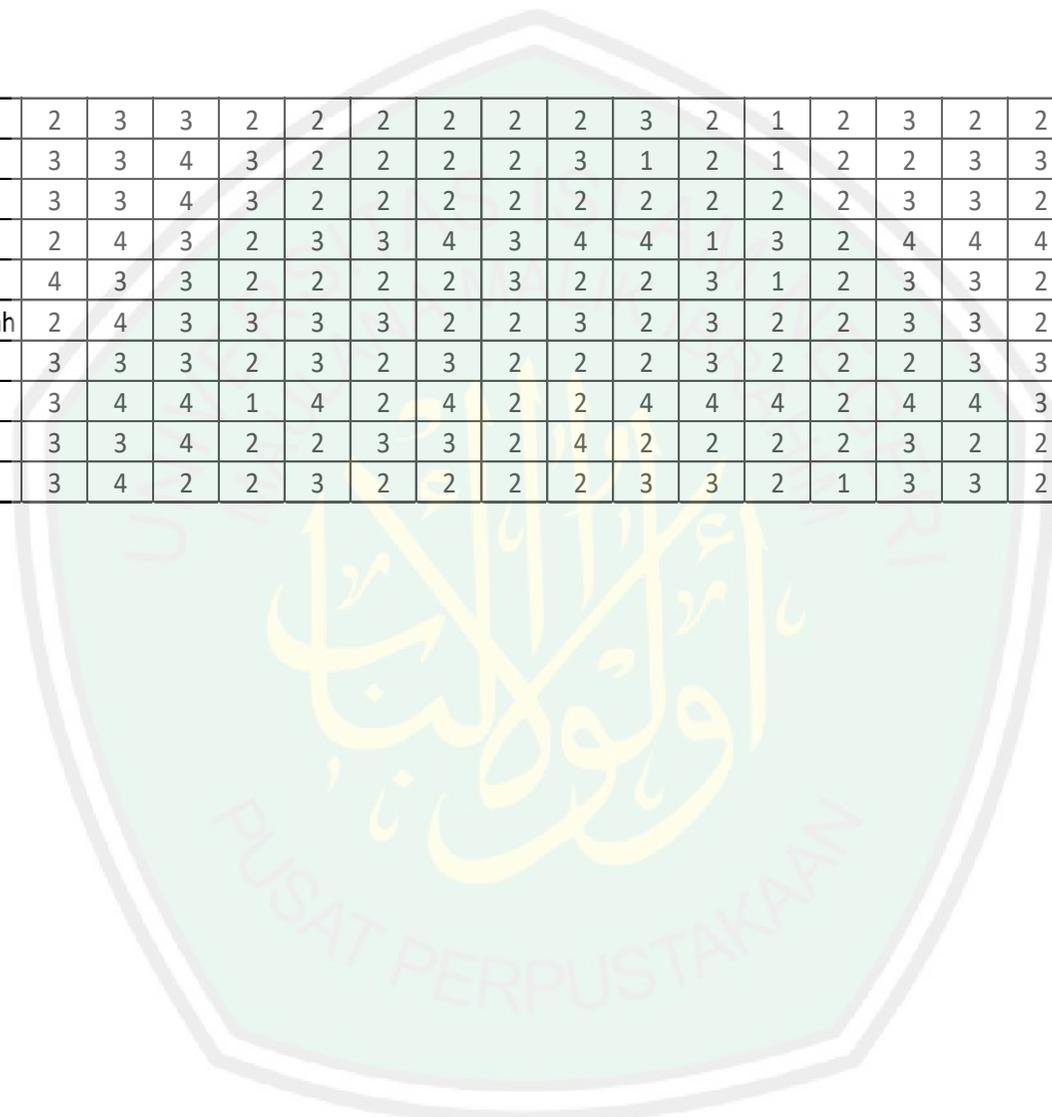
Lampiran 3

Data Mentah Uji Validitas Instrumen

1. Data Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1)

NO	NAMA	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Skor Total
1	Khamdan Mukharam	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	45
2	Lola Amelia Putri	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	57
3	Rosyida Qurrota	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61
4	Salsabila Nur	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	56
5	Delila Lukisani	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51
6	Cindy Hayu	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
7	Widyawati	4	4	4	1	3	2	3	1	1	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	62
8	Mahmula Nur Azizah	4	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	49
9	Dhea Almira	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	52
10	Syahna Hanani	3	4	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	4	1	3	3	3	4	4	47
11	Deva Maulinda	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	54
12	Farah Nabila	3	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	46
13	Alfa Zulfia Putri	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	43
14	Nada Fadlilatus	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	43
15	Anggi Wiyani Putri	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	46
16	Muhammad Ali	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	41
17	Ahmad Agus	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	60
18	Husniar Yoga	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	52
19	Rizki Mahendra	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	3	3	4	3	53
20	Muhammad Hafis	2	3	4	2	1	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	3	40

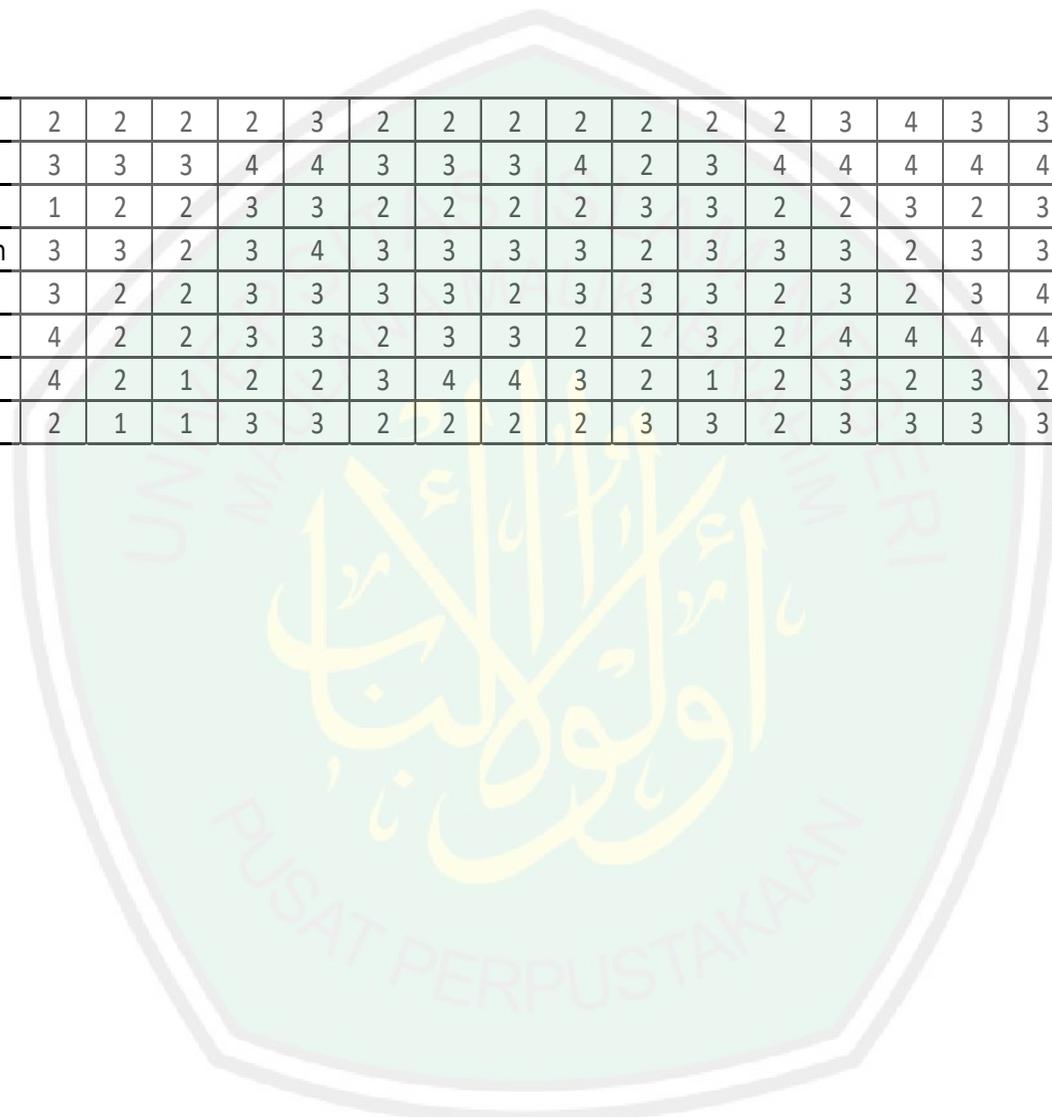
21	Alfin Nur Rohim	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	46
22	Muhammad Hilmi	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	48
23	Muhammad Rafid	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	50
24	Faiqotun Niswah	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	64
25	Savina Tunajah	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	49
26	Alfi Zuhroidaturrahmah	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	54
27	Audi Mala	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
28	Izah Shabah	3	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	67
29	Anisya Cahyani	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	55
30	Fadia Zakiyatul	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	51



2. Data Variabel Minat Baca (X_2)

NO	NAMA	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	Skor Total
1	Khamdan Mukharam	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	44
2	Lola Amelia Putri	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68
3	Rosyida Qurrota	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	55
4	Salsabila Nur	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	49
5	Delila Lukisani	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	47
6	Cindy Hayu	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	50
7	Widyawati	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	63
8	Mahmula Nur Azizah	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	49
9	Dhea Almira	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	51
10	Syahna Hanani	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	33
11	Deva Maulinda	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	50
12	Farah Nabila	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	27
13	Alfa Zulfia Putri	2	1	1	2	3	1	3	3	2	1	2	1	3	1	4	4	2	1	3	3	43
14	Nada Fadlilatus	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	4	4	2	1	2	3	44
15	Anggi Wiyaniputri	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	4	2	43
16	Muhammad Ali	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	44
17	Ahmad Agus	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	56
18	Husniar Yoga	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49
19	Rizki Mahendra	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53
20	Muhammad Hafis	2	1	2	2	2	1	3	1	4	4	2	1	2	1	2	3	3	1	4	1	42
21	Alfin Nur Rohim	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	46
22	Muhammad Hilmi	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	55

23	Muhammad Rafid	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	47
24	Faiqotun Niswah	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
25	Savina Tunajah	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	44
26	Alfi Zuhroidaturrahmah	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	55
27	Audi Mala	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	57
28	Izah Shabah	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	57
29	Anisya Cahyani	4	2	1	2	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	52
30	Fadia Zakiyatul	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	48



Hasil Uji Validitas Gerakan Literasi Sekolah (X₁)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	skor.total
X1.1 Pearson Correlation	1	-.159	.244	-.285	.011	-.256	-.275	-.286	-.111	.034	.374*	-.018	.072	-.086	.133	.140	.214	.229	.026	.105	.113
Sig. (2-tailed)		.402	.194	.127	.955	.173	.142	.125	.560	.858	.042	.925	.705	.649	.485	.460	.257	.225	.893	.580	.553
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	-.159	1	.344	-.157	.668**	.316	.292	.163	-.208	.322	.320	.512**	.136	.620**	.303	.197	.366*	.196	.351	.292	.624**
Sig. (2-tailed)	.402		.063	.408	.000	.089	.117	.388	.269	.083	.084	.004	.474	.000	.104	.297	.047	.300	.057	.117	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	.244	.344	1	-.229	.305	.046	.246	-.082	.057	-.266	-.024	.180	.037	.224	.038	.178	.277	-.093	.100	.272	.298
Sig. (2-tailed)	.194	.063		.224	.102	.808	.190	.665	.763	.156	.901	.342	.844	.234	.841	.347	.139	.626	.600	.145	.110
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	-.285	-.157	-.229	1	-.143	.319	-.138	.320	.148	-.229	-.214	-.138	.193	-.416*	.016	-.140	-.119	-.240	.043	-.264	-.104
Sig. (2-tailed)	.127	.408	.224		.450	.086	.468	.085	.434	.223	.256	.468	.306	.022	.931	.461	.530	.202	.822	.159	.584

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	.011	.668**	.305	-.143	1	.272	.424*	.336	-.031	.361	.513**	.768**	.294	.418*	.674**	.451*	.601**	.300	.180	.351	.828**
Sig. (2-tailed)	.955	.000	.102	.450		.146	.019	.070	.870	.050	.004	.000	.114	.021	.000	.012	.000	.107	.340	.057	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	-.256	.316	.046	.319	.272	1	.397*	.000	.238	.067	.277	.447*	.395*	.259	.274	-.286	.000	-.086	.276	-.026	.414*
Sig. (2-tailed)	.173	.089	.808	.086	.146		.030	1.000	.205	.725	.139	.013	.031	.167	.143	.125	1.000	.651	.140	.893	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	-.275	.292	.246	-.138	.424*	.397*	1	.323	.150	.202	.054	.588**	.305	.196	.535**	.199	.271	.212	.287	.178	.577**
Sig. (2-tailed)	.142	.117	.190	.468	.019	.030		.082	.430	.284	.777	.001	.102	.298	.002	.291	.148	.262	.124	.348	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correlation	-.286	.163	-.082	.320	.336	.000	.323	1	.139	.000	-.215	.242	.000	.085	.386*	.375*	.112	.000	.101	.165	.314
Sig. (2-tailed)	.125	.388	.665	.085	.070	1.000	.082		.463	1.000	.254	.198	1.000	.655	.035	.041	.556	1.000	.597	.383	.091
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Correlation	-.111	-.208	.057	.148	-.031	.238	.150	.139	1	-.100	-.283	.019	.105	-.020	.000	.022	-.311	-.401	.023	.038	.065

Sig. (2-tailed)	.560	.269	.763	.434	.870	.205	.430	.463		.600	.130	.922	.580	.918	1.000	.909	.094	.028	.903	.841	.734
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10 Pearson Correlation	.034	.322	-.266	-.229	.361	.067	.202	.000	-.100	1	.308	.491**	.292	.426*	.331	.369*	.400*	.526**	.505**	.296	.568**
Sig. (2-tailed)	.858	.083	.156	.223	.050	.725	.284	1.000	.600		.098	.006	.117	.019	.074	.045	.028	.003	.004	.113	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11 Pearson Correlation	.374*	.320	-.024	-.214	.513**	.277	.054	-.215	-.283	.308	1	.478**	.282	.300	.431*	-.063	.401*	.265	.164	.079	.485**
Sig. (2-tailed)	.042	.084	.901	.256	.004	.139	.777	.254	.130	.098		.008	.132	.107	.017	.742	.028	.158	.388	.679	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12 Pearson Correlation	-.018	.512**	.180	-.138	.768**	.447*	.588**	.242	.019	.491**	.478**	1	.353	.516**	.660**	.376*	.631**	.514**	.395*	.355	.884**
Sig. (2-tailed)	.925	.004	.342	.468	.000	.013	.001	.198	.922	.006	.008		.055	.004	.000	.041	.000	.004	.031	.054	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13 Pearson Correlation	.072	.136	.037	.193	.294	.395*	.305	.000	.105	.292	.282	.353	1	.128	.280	.071	.101	.065	.030	-.025	.432*
Sig. (2-tailed)	.705	.474	.844	.306	.114	.031	.102	1.000	.580	.117	.132	.055		.499	.134	.710	.594	.732	.873	.896	.017
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.14 Pearson Correlation	-.086	.620**	.224	-.416*	.418*	.259	.196	.085	-.020	.426*	.300	.516**	.128	1	.170	.170	.190	.186	.302	.327	.541**
Sig. (2-tailed)	.649	.000	.234	.022	.021	.167	.298	.655	.918	.019	.107	.004	.499		.368	.369	.315	.325	.105	.078	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.15 Pearson Correlation	.133	.303	.038	.016	.674**	.274	.535**	.386*	.000	.331	.431*	.660**	.280	.170	1	.391*	.518**	.440	.202	.064	.721**
Sig. (2-tailed)	.485	.104	.841	.931	.000	.143	.002	.035	1.000	.074	.017	.000	.134	.368		.033	.003	.015	.285	.738	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.16 Pearson Correlation	.140	.197	.178	-.140	.451*	-.286	.199	.375*	.022	.369*	-.063	.376*	.071	.170	.391*	1	.524**	.403	.233	.491**	.523**
Sig. (2-tailed)	.460	.297	.347	.461	.012	.125	.291	.041	.909	.045	.742	.041	.710	.369	.033		.003	.027	.215	.006	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.17 Pearson Correlation	.214	.366*	.277	-.119	.601**	.000	.271	.112	-.311	.400*	.401*	.631**	.101	.190	.518**	.524**	1	.677**	.450*	.462*	.692**
Sig. (2-tailed)	.257	.047	.139	.530	.000	1.000	.148	.556	.094	.028	.028	.000	.594	.315	.003	.003		.000	.013	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.18 Pearson Correlation	.229	.196	-.093	-.240	.300	-.086	.212	.000	-.401*	.526**	.265	.514**	.065	.186	.440*	.403*	.677**	1	.424*	.238	.496**
Sig. (2-tailed)	.225	.300	.626	.202	.107	.651	.262	1.000	.028	.003	.158	.004	.732	.325	.015	.027	.000		.020	.205	.005

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.19 Pearson Correlation	.026	.351	.100	.043	.180	.276	.287	.101	.023	.505**	.164	.395*	.030	.302	.202	.233	.450*	.424	1	.443*	.559**
Sig. (2-tailed)	.893	.057	.600	.822	.340	.140	.124	.597	.903	.004	.388	.031	.873	.105	.285	.215	.013	.020		.014	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.20 Pearson Correlation	.105	.292	.272	-.264	.351	-.026	.178	.165	.038	.296	.079	.355	-.025	.327	.064	.491**	.462*	.238	.443*	1	.502**
Sig. (2-tailed)	.580	.117	.145	.159	.057	.893	.348	.383	.841	.113	.679	.054	.896	.078	.738	.006	.010	.205	.014		.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor. total Pearson Correlation	.113	.624**	.298	-.104	.828**	.414*	.577**	.314	.065	.568**	.485**	.884**	.432*	.541**	.721**	.523**	.692**	.496*	.559**	.502**	1
Sig. (2-tailed)	.553	.000	.110	.584	.000	.023	.001	.091	.734	.001	.007	.000	.017	.002	.000	.003	.000	.005	.001	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Baca (X_2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	skor.total
X2.1 Pearson Correlation	1	.541**	.263	.401*	.399*	.660**	.647**	.465**	.543**	-.030	-.027	.423*	.681**	.176	.515**	.491**	.626**	.651**	.290	.463**	.783**
Sig. (2-tailed)		.002	.161	.028	.029	.000	.000	.010	.002	.876	.886	.020	.000	.353	.004	.006	.000	.000	.120	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	.541**	1	.674**	.598**	.537**	.574**	.417*	.396*	.510**	.162	.355	.711**	.529**	.310	.173	.261	.314	.612**	.000	.264	.751**
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.002	.001	.022	.030	.004	.392	.054	.000	.003	.096	.359	.164	.091	.000	.000	.158	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	.263	.674**	1	.665**	.326	.292	.356	.305	.397*	.117	.351	.627**	.374*	.334	.187	.229	.474**	.528**	.274	-.018	.595**
Sig. (2-tailed)	.161	.000		.000	.079	.117	.054	.101	.030	.539	.057	.000	.042	.071	.322	.224	.008	.003	.142	.925	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	.401*	.598**	.665**	1	.417*	.442*	.382*	.406*	.366*	.013	.198	.572**	.506**	.284	.401*	.405*	.540**	.570**	-.106	.284	.692**
Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000		.022	.014	.037	.026	.047	.946	.294	.001	.004	.129	.028	.026	.002	.001	.576	.128	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	.399*	.537**	.326	.417*	1	.580**	.094	.182	.187	.225	.411*	.629**	.526**	.551**	.360	.434*	.171	.315	-.050	.327	.648**

	Sig. (2-tailed)	.029	.002	.079	.022		.001	.620	.335	.323	.233	.024	.000	.003	.002	.051	.016	.367	.090	.793	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.660**	.574**	.292	.442*	.580**	1	.394*	.549**	.362*	-.057	.173	.644**	.546**	.355	.572**	.486**	.457*	.606**	-.061	.533**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.117	.014	.001		.031	.002	.049	.765	.361	.000	.002	.055	.001	.007	.011	.000	.751	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.647**	.417*	.356	.382*	.094	.394*	1	.660**	.558**	-.074	-.061	.313	.419*	-.107	.507**	.297	.553**	.469**	-.038	.242	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.054	.037	.620	.031		.000	.001	.697	.748	.092	.021	.574	.004	.111	.002	.009	.843	.197	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.465**	.396*	.305	.406*	.182	.549**	.660**	1	.205	-.416*	.054	.380*	.509**	.140	.707**	.266	.398*	.305	-.288	.449*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.010	.030	.101	.026	.335	.002	.000		.276	.022	.779	.038	.004	.460	.000	.156	.029	.101	.123	.013	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.543**	.510**	.397*	.366*	.187	.362*	.558**	.205	1	.150	.014	.320	.467**	.025	.241	.497**	.611**	.477**	-.223	.252	.627**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.030	.047	.323	.049	.001	.276		.428	.940	.084	.009	.896	.199	.005	.000	.008	.237	.180	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	-.030	.162	.117	.013	.225	-.057	-.074	-.416*	.150	1	.485**	.144	-.177	.220	-.385*	-.243	-.025	.069	.290	-.223	.119
	Sig. (2-tailed)	.876	.392	.539	.946	.233	.765	.697	.022	.428		.007	.449	.348	.242	.036	.196	.894	.718	.120	.236	.532
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	-.027	.355	.351	.198	.411*	.173	-.061	.054	.014	.485**	1	.444*	.100	.427*	.066	.049	.008	.301	-.056	.025	.374*

Sig. (2-tailed)	.886	.054	.057	.294	.024	.361	.748	.779	.940	.007	.014	.599	.019	.730	.796	.967	.106	.768	.896	.042	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.12 Pearson Correlation	.423*	.711**	.627**	.572**	.629**	.644**	.313	.380*	.320	.144	.444*	1	.567**	.562**	.365*	.263	.307	.512**	.206	.321	.751**
Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.001	.000	.000	.092	.038	.084	.449	.014	.001	.001	.048	.160	.099	.004	.275	.083	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.13 Pearson Correlation	.681**	.529**	.374*	.506**	.526**	.546**	.419*	.509**	.467**	-.177	.100	.567**	1	.393*	.679**	.683**	.558**	.459*	-.121	.608**	.787**
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.042	.004	.003	.002	.021	.004	.009	.348	.599	.001	.032	.000	.000	.001	.011	.524	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.14 Pearson Correlation	.176	.310	.334	.284	.551**	.355	-.107	.140	.025	.220	.427*	.562**	.393*	1	.258	.194	.117	.121	-.150	.153	.467**
Sig. (2-tailed)	.353	.096	.071	.129	.002	.055	.574	.460	.896	.242	.019	.001	.032	.169	.305	.536	.523	.427	.420	.009	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.15 Pearson Correlation	.515**	.173	.187	.401*	.360	.572**	.507**	.707**	.241	-.385*	.066	.365*	.679**	.258	1	.682**	.453*	.266	-.212	.667**	.635**
Sig. (2-tailed)	.004	.359	.322	.028	.051	.001	.004	.000	.199	.036	.730	.048	.000	.169	.000	.012	.155	.261	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.16 Pearson Correlation	.491**	.261	.229	.405*	.434*	.486**	.297	.266	.497**	-.243	.049	.263	.683**	.194	.682**	1	.537**	.402	-.093	.490**	.618**
Sig. (2-tailed)	.006	.164	.224	.026	.016	.007	.111	.156	.005	.196	.796	.160	.000	.305	.000	.002	.028	.626	.006	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.17 Pearson Correlation	.626**	.314	.474**	.540**	.171	.457*	.553**	.398*	.611**	-.025	.008	.307	.558**	.117	.453*	.537**	1	.663**	.123	.305	.690**

	Sig. (2-tailed)	.000	.091	.008	.002	.367	.011	.002	.029	.000	.894	.967	.099	.001	.536	.012	.002		.000	.516	.101	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.18	Pearson Correlation	.651**	.612**	.528**	.570**	.315	.606**	.469**	.305	.477**	.069	.301	.512**	.459*	.121	.266	.402*	.663**	1	.087	.252	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.090	.000	.009	.101	.008	.718	.106	.004	.011	.523	.155	.028	.000		.647	.178	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.19	Pearson Correlation	.290	.000	-.274	-.106	-.050	-.061	-.038	-.288	.223	.290	-.056	-.206	-.121	-.150	-.212	-.093	.123	.087	1	.054	.046
	Sig. (2-tailed)	.120	1.000	.142	.576	.793	.751	.843	.123	.237	.120	.768	.275	.524	.427	.261	.626	.516	.647		.778	.810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.20	Pearson Correlation	.463**	.264	-.018	.284	.327	.533**	.242	.449*	.252	-.223	.025	.321	.608**	.153	.667**	.490**	.305	.252	1	.054	.548**
	Sig. (2-tailed)	.010	.158	.925	.128	.078	.002	.197	.013	.180	.236	.896	.083	.000	.420	.000	.006	.101	.178		.778	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
skor. total	Pearson Correlation	.783**	.751**	.595**	.692**	.648**	.775**	.592**	.562**	.627**	.119	.374*	.751**	.787**	.467**	.635**	.618**	.690**	.730**	1	.046	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.532	.042	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000		.810	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca (X_2)

1. Uji Reliabilitas Gerakan Literasi Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	21

2. Uji Reliabilitas Minat Baca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	21

Lampiran 4**ANGKET PENELITIAN****“PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN MINAT BACA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI MAN KOTA BATU”**

Nama : _____ Jenis Kelamin : L/ P

Kelas : _____

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk di bawah ini:

1. Isilah identitas Anda.
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban berupa:

(SS) = Sangat Setuju	(KS) = Kurang Setuju
(S) = Setuju	(TS) = Tidak Setuju
3. Silahkan isi sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.

B. PERNYATAAN

Gerakan Literasi Sekolah (X_1)

No	Butir Soal	SS	S	KS	TS
1.	Saya dengan sukarela membawa buku dari rumah baik buku pelajaran maupun nonpelajaran.				
2.	Setiap hari saya melakukan kegiatan 15 menit membaca, pada awal pelajaran, tengah atau menjelang akhir pelajaran.				

3.	Saya membuat tanggapan secara lisan maupun tulisan dari buku yang telah saya baca.				
4.	Ada penghargaan, di setiap pencapaian yang saya lakukan dalam kegiatan berliterasi.				
5.	Saya selalu mengikuti kegiatan literasi dengan baik yang diadakan di dalam sekolah.				
6.	Saya sering mengikuti kegiatan literasi yang diadakan diluar sekolah.				
7.	Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi.				
8.	Dengan gerakan literasi saya lebih mudah mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran.				
9.	Saya mengetahui berbagai strategi membaca, melalui mata pelajaran di sekolah.				
10.	Untuk menambah wawasan tentang mata pelajaran, saya memanfaatkan bahan bacaan (cetak, visual, digital) yang ada disekolah				
11.	Melalui gerakan literasi, saya lebih mudah mengembangkan kreatifitas (baik secara verbal, tulisan, visual atau digital).				
12.	Perpustakaan sekolah menyediakan beragam buku bacaan (fiksi dan nonfiksi) untuk memperluas pengetahuan saya dalam mata pelajaran tertentu.				
13.	Sekolah bekerja sama dengan pihak luar (penerbit, media massa, masyarakat) untuk pengembangan program literasi di sekolah.				

Minat Baca (X_2)

1.	Saya senang membaca buku ekonomi.				
2.	Saya membaca materi ekonomi sekitar 15-30 menit sebelum mengikuti pembelajaran keesokan harinya.				
3.	Jika ada waktu luang saya gunakan untuk membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi.				
4.	Saya banyak membaca buku-buku pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan.				
5.	Saya suka membaca demi kesuksesan saya kelak.				
6.	Saya memiliki kesenangan membaca, termasuk yang berhubungan dengan materi ekonomi.				
7.	Saya senang membaca dari media digital berkaitan dengan fenomena ekonomi yang saat ini sedang terjadi.				
8.	Saya senang membaca catatan pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya banyak membaca materi ekonomi dari internet, untuk menambah wawasan tentang mata pelajaran tersebut.				
10.	Ketika menganggur saya lebih suka membaca buku-buku pelajaran dari pada bermain.				
11.	Saya membaca buku ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi saya.				
12.	Saya selalu membaca materi pelajaran berulang kali untuk memahami isinya.				
13.	Saya sering membaca artikel dari internet baik tentang pelajaran atau informasi lainnya.				
14.	Saya sering membaca buku-buku elektronik atau e-book tentang materi pelajaran terutama pelajaran ekonomi.				

15.	Saya banyak mengoleksi buku-buku elektronik atau e-book tentang materi pelajaran terutama pelajaran ekonomi.				
16.	Saya tidak merasa jenuh ketika membaca buku ekonomi.				



Lampiran 5

1. Data Gerakan Literasi Sekolah

NO	NAMA	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Skor Total
1	Anggi Ayu Lestari	3	3	4	4	1	1	1	2	2	4	1	4	4	34
2	Mohammad Aditya P	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	42
3	Siti Hajar Nur Farida	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	38
4	Asya Cahyo	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	38
5	M Alif S R	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36
6	Virgiawan Listyanto	3	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	26
7	Reyhan Hadani Setiawan	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	24
8	Novia Rachmadhani	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	30
9	Setya Aditama	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	30
10	Novita Anggi N	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	38
11	Cyntia Triana Salsabila	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	37
12	Rizal Fahmi	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	38
13	Ahmad Nasrulloh	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	30
14	Nur Aisya Jaffa Z	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	32
15	Ajeng Rahayu	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	35
16	Ifna Hana	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	36
17	Maulidan H M	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
18	M C Hamdan	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	31
19	Nur Aziza Laelasari	3	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	25

20	Firda Ainun Ma'ulkhaya	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	36
21	Arga Nata Putro N	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	33
22	Ariono Dwi S	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	31
23	Ainun Septyananda	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	43
24	Bilqis Ananda Dewi	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	38
25	Eka Lely Soraya	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	40
26	Shofia M	4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	28
27	Syayidatina Alfiana	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	39
28	Tarita Yusu Ningtyas	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
29	Rizki Mahendra	1	1	1	3	2	1	1	3	4	4	4	3	3	31
30	Muhammad Hilmi	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	32
31	Rosyida Qurrota	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	42
32	M Fahrezi R	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	37
33	Izzudin Mubarak	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	38
34	Hamdan Fudin F	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	32
35	Mayeta Syakira	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
36	Silvia Meilani A P	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	32
37	Amanda Devita P M	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	33
38	Avzi Rozak	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	35
39	Afyfah Z L	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	44
40	Anargya Aryadaffa	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	33
41	Fadzillah Achmad	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	3	33
42	Galuh Fitri Pramudita	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	43
43	Ratih Nofita Sari	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	36
44	Salma Eky Satta	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	35

45	Etika Sun T	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	37
46	Selvi Oktavia	4	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	36
47	Fatqiya Nabilla	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	36
48	Vania Laila R	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	29
49	Farida Qoirun Ningsih	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	28
50	M Yoga Adi P	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	4	3	27
51	Billy Akbar Aryaputra	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34
52	Khoirun Nadia	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	30
53	Rohaniyun R U	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	32
54	Felda Husna Z	3	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	3	3	26
55	Arneta Vidy Antika	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	30
56	Nahwa Ramadhani	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	29
57	Rifqoh Amaliyah	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	31
58	Zulfa Nurrahmah	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	32
59	Idha Ayu Febriyanti	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	35
60	Finky Marita L K	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	32
Jumlah		181	128	134	154	142	108	157	171	160	172	164	180	187	



2. Minat Baca

NO	NAMA	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	Skor Total
1	Anggi Ayu Lestari	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	44
2	Mohammad Aditya P	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	51
3	Siti Hajar Nur Farida	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	46
4	Asya Cahyo	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	49
5	M Alif S R	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	32
6	Virgiawan Listyanto	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	34
7	Reyhan Hadani	4	4	4	3	1	1	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	45
8	Novia Rachmadhani	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	38
9	Setya Aditama	3	3	1	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
10	Novita Anggi N	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	39
11	Cyntia Triana	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	45
12	Nur Aziza Laelasari	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	49
13	Ahmad Nasrulloh	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
14	Nur Aisya Jaffa Z	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	36
15	Ajeng Rahayu	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	38
16	Ifna Hana	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	39
17	Maulidan H M	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	50
18	M C Hamdan	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	37
19	Rizal Fahmi	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	29
20	Firda Ainun	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	42

21	Arga Nata Putro N	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	42
22	Ariono Dwi S	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	44
23	Ainun Septyananda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
24	Bilqis Ananda Dewi	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	44
25	Eka Lely Soraya	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	51
26	Shofia M	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	33
27	Syayidatina Alfiana	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	47
28	Tarita Yusu Ningtyas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
29	Rizki Mahendra	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	1	3	3	2	2	3	36
30	Muhammad Hilmi	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	38
31	Rosyida Qurrota	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	44
32	M Fahrezi R	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	42
33	Izzudin Mubarak	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	47
34	Hamdan Fudin F	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	45
35	Mayeta Syakira	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	51
36	Silvia Meilani A P	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	33
37	Amanda Devita P M	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	39
38	Avzi Rozak	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	37
39	Afyfah Z L	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	38
40	Anargya Aryadaffa	2	1	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	31
41	Fadzillah Achmad	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	42
42	Galuh Fitri Pramudita	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	40
43	Ratih Nofita Sari	2	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	39
44	Salma Eky Satta	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	38
45	Etika Sun T	2	1	2	1	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	1	39

46	Selvi Oktavia	2	1	1	2	3	2	4	1	3	1	2	3	3	2	2	1	33
47	Fatqiya Nabilla	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
48	Vania Laila R	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	34
49	Farida Qoirun Ningsih	2	1	1	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	37
50	M Yoga Adi P	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	3	2	34
51	Billy Akbar Aryaputra	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	38
52	Khoirun Nadia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	31
53	Rohaniyun R U	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	30
54	Felda Husna Z	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	39
55	Arneta Vidy Antika	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	42
56	Nahwa Ramadhani	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
57	Rifqoh Amaliyah	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	34
58	Zulfa Nurrahmah	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	42
59	Idha Ayu Febriyanti	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
60	Finky Marita L K	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	42
Jumlah		155	122	122	159	180	140	163	151	153	141	164	165	168	140	129	139	

Lampiran 6

KUIS PEMBELAJARAN EKONOMI

KELAS XI JURUSAN IPS

DI MAN KOTA BATU

Nama :

Kelas/ absen :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar pada soal berikut ini!

1. Pendapatan nasional adalah ...
 - a. Jumlah seluruh pendapatan yang dihasilkan selama periode tertentu
 - b. Nilai produksi yang dihasilkan selama satu tahun
 - c. Jumlah investasi pemerintah dan swasta selama satu tahun
 - d. Jumlah uang yang tersimpan di bank pemerintah dan swasta
 - e. Jumlah uang yang diterima dalam waktu selama periode waktu tertentu
2. Pendapatan disposable yaitu pendapatan ...
 - a. yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima
 - b. yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat
 - c. yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi
 - d. sektor rumah tangga yang siap dibelanjakan setelah dikurangi pajak langsung
 - e. sektor rumah tangga yang siap dibelanjakan setelah dikurangi laba
3. Untuk menentukan struktur ekonomi suatu negara dapat dilihat dari ...
 - a. Tingkat inflasinya
 - b. Pendapatan nasional
 - c. Tingkat investasinya
 - d. Tingkat konsumsinya
 - e. Indeks harga
4. Perbedaan utama antara PNB dan PDB adalah perbedaan dalam ...
 - a. Menghitung value added dan produk akhir
 - b. Menaksir seluruh nilai produksi yang dapat dihasilkan oleh warga negaranya
 - c. Menilai produksi orang asing
 - d. Menghitung nilai produksi warga negara dan nilai produksi warga negara asing
 - e. Nilai ekspor dan impor

5. Di bawah ini adalah usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan nasional, *kecuali* ...
- Meningkatkan pembangunan di segala bidang, terutama pembangunan ekonomi
 - Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan
 - Meminta bantuan modal kepada IMF dalam pelaksanaan pembangunan
 - Mendorong peningkatan perkembangan industri kecil dan rumah tangga
 - Memberikan kesempatan kepada perusahaan-perusahaan agar mampu untuk berkembang
6. Komponen perhitungan pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu ...
- Rumah tangga, perusahaan dan konsumen
 - Upah, sewa, bunga dan laba
 - Produksi, konsumsi dan distribusi
 - Kota, kabupaten dan provinsi
 - Pertambangan, pertanian dan peternakan
7. Pendapatan nasional suatu negara bertambah lebih besar dari pada pertambahan penduduk, hal ini menunjukkan ...
- Pertumbuhan penduduk lambat
 - Pendapatan masyarakat seimbang
 - Pendapatan per kapitanya meningkat
 - Pendapatan per kapitanya menurun
 - Pertumbuhan penduduk lambat
8. Berikut yang termasuk manfaat pendapatan nasional bagi suatu negara, *kecuali* ...
- Mengetahui tingkat kemakmuran
 - Sebagai landasan perumusan kebijakan pemerintah
 - Pedoman pelaksanaan pembangunan
 - Memberikan peluang negara asing untuk meningkatkan inflasi
 - Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat
9. Perhatikan data berikut ini!
- | | |
|----------------------|---------------|
| – Pengeluaran negara | Rp 8.000.000 |
| – Gaji/ upah | Rp 10.500.000 |
| – Pendapatan sewa | Rp 6.000.000 |
| – Ekspor | Rp 5.500.000 |
| – Investasi | Rp 9.000.000 |

- Bunga Rp 4.000.000
- Laba usaha Rp 8.000.000

Dari data tersebut pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan penerimaan adalah ...

- a. Rp 25.000.000
- b. Rp 28.500.000
- c. Rp 29.000.000
- d. Rp 31.500.000
- e. Rp 32.500.000

10. Kenaikan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita suatu negara dipengaruhi oleh ...

- a. Pemakaian teknologi pada proses produksi
- b. Kenaikan hasil produksi pertanian
- c. Jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk
- d. Perkembangan tingkat investasi negara
- e. Keberhasilan transmigrasi dan urbanisasi

11. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun
- 2) Sebagai data perbandingan kesejahteraan suatu negara dengan negara lain
- 3) Mengetahui dan menelaah struktur perekonomian nasional
- 4) Sebagai perbandingan tingkat standar hidup suatu negara dengan negara lain
- 5) Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat

Dari pernyataan di atas, yang termasuk manfaat dari perhitungan pendapatan per kapita adalah...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 3, 4 dan 5

12. Di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar, *kecuali* ...

- a. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses terus menerus
- b. Pertumbuhan ekonomi adalah usaha untuk meningkatkan output per kapita
- c. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses untuk membawa kemajuan dan perbaikan

- d. Pada pertumbuhan ekonomi output harus berlangsung cepat dan dalam jangka waktu pendek
- e. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan sarana dan prasarana perekonomian negara seperti jalan, pasar, dan berdirinya pabrik-pabrik

13. Tujuan utama perhitungan pertumbuhan ekonomi adalah ...

- a. Melihat kemajuan kondisi perekonomian
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Memakmurkan negara
- d. Mengurangi pengangguran
- e. Meningkatkan inflasi

14. Berikut beberapa pernyataan tentang kondisi ekonomi dan sosial suatu negara.

- | | |
|---------------------------------|------------------------------|
| 1) Tingkat pengangguran | 4) Kekayaan sumber daya alam |
| 2) Pemahaman bahasa asing | 5) Kekayaan modal |
| 3) Kualitas sumber daya manusia | |

Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk faktor-faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah ...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 3, 4 dan 5 |
| b. 1, 3 dan 5 | e. 1, 4 dan 5 |
| c. 2, 3 dan 4 | |

15. Perhatikan ciri-ciri pertumbuhan ekonomi berikut.

- 1) Laju kenaikan pendapatan per kapita tinggi
- 2) Tidak mudah menerima teknologi
- 3) Efisiensi input ke output produksi semakin tinggi
- 4) Kualitas tenaga kerja rendah

Berdasarkan ciri-ciri di atas yang merupakan kelebihan pertumbuhan ekonomi negara maju, adalah ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 1 dan 3 |
| b. 1 dan 4 | e. 3 dan 4 |
| c. 2 dan 3 | |

16. Menurut Friederich List (historis) pertumbuhan perekonomian diukur menurut...

- a. Perkembangan teknik produksi
- b. Perkembangan sarana distribusi
- c. Perkembangan pasar
- d. Perkembangan peradaban masyarakat

- e. Perkembangan sarana barter
17. Berikut yang **bukan** merupakan unsur utama dalam proses pertumbuhan hasil produksi, yaitu ...
- a. Sumber daya manusia
 - b. Akumulasi modal
 - c. Spesialisasi kerja
 - d. Pembagian kerja
 - e. Proses evolusi sosial
18. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui indikator ekonomi dan indikator sosial. Berikut yang termasuk indikator ekonomi untuk mengukur pembangunan, yaitu ...
- a. Harapan hidup
 - b. Pendapatan per kapita
 - c. Tingkat melek huruf
 - d. Angka kematian bayi
 - e. Angka kelahiran bayi
19. Tiga masalah utama pembangunan ekonomi di negara berkembang, adalah ...
- a. Kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan
 - b. Kemiskinan, rendahnya produktivitas, dan kebodohan
 - c. Pengangguran, kemiskinan, dan tidak meratanya distribusi pendapatan
 - d. Kemiskinan, pengangguran, dan kebodohan
 - e. Kemiskinan, tidak meratanya distribusi pendapatan, dan pencemaran lingkungan
20. Berikut ini yang bukan termasuk tujuan dari pembangunan ekonomi yaitu ...
- a. Terpenuhi kebutuhan dasar
 - b. Meningkatnya kualitas hidup
 - c. Pemerataan distribusi pendapatan
 - d. Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - e. Meningkatkan sikap hidup konsumtif
21. GNP negara M pada tahun 2018 sebesar Rp 432 Triliun, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 400 Triliun. Hitunglah berapa besar laju pertumbuhan ekonomi negara M adalah ...
- a. 13,60%
 - b. 12,00%
 - c. 10,00%
 - d. 9,00%
 - e. 8,00%

22. Perhatikan pernyataan tentang pembangunan ekonomi berikut!

- 1) Distribusi pendapatan nasional masih timpang
- 2) Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan
- 3) Penyerapan tenaga kerja masih rendah
- 4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
- 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja

Pernyataan yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah ...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (3), dan (4)
- c. (1), (4), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (4), dan (5)

23. Berikut yang termasuk kebijakan dan strategi pemerintah dalam pembangunan ekonomi ...

- a. Memberdayakan pengusaha kecil, menengah dan koperasi lebih efisien dan produktif dengan memberikan bantuan secara selektif
- b. Memperlambat penyelamatan dan pemulihan ekonomi guna meningkatkan sektor riil
- c. Memutuskan hubungan kemitraan dengan koperasi, swasta, BUMN serta usaha besar, menengah, dan kecil agar lebih leluasa dalam bertindak
- d. Mengembangkan sistem ekonomi moneter agar pembangunan ekonomi lebih maksimal
- e. Menggunakan pinjaman luar negeri pemerintah hanya untuk pengusaha besar

24. Berikut salah satu indikator yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi dari indeks kualitas hidup penduduk adalah...

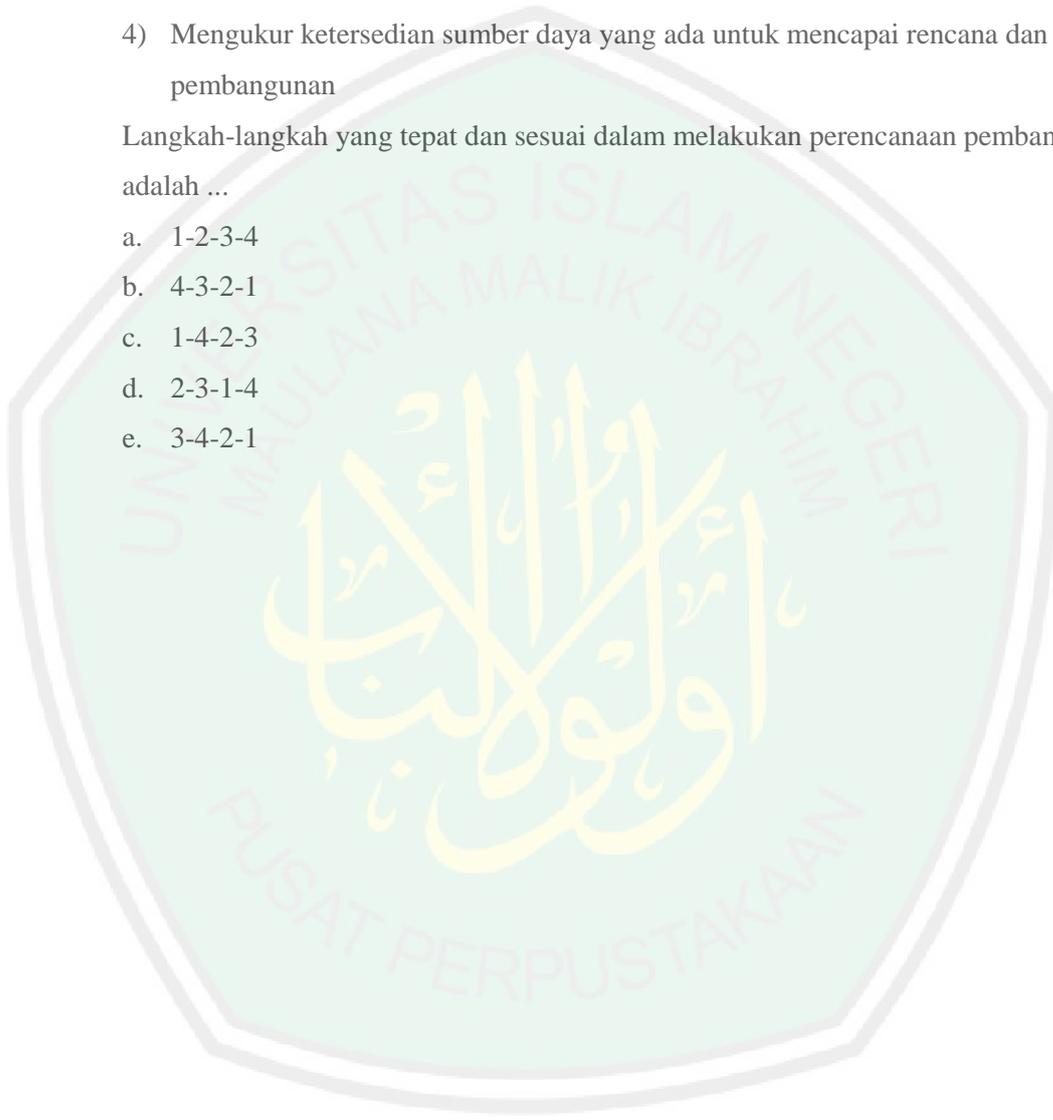
- a. Tingginya pendapatan per kapita
- b. Tingginya pendapatan nasional
- c. Tingginya pertumbuhan penduduk
- d. Kesempatan kerja yang rendah
- e. Tingkat kematian bayi yang rendah

25. Perhatikan pernyataan tentang perencanaan pembangunan ekonomi berikut:

- 1) Menetapkan rencana dan tujuan pembangunan
- 2) Memilih alat dan cara untuk melakukan pembangunan nasional
- 3) Mengerjakan proses pemilihan kegiatan-kegiatan yang penting dan sesuai untuk mencapai tujuan nasional
- 4) Mengukur ketersediaan sumber daya yang ada untuk mencapai rencana dan tujuan pembangunan

Langkah-langkah yang tepat dan sesuai dalam melakukan perencanaan pembangunan adalah ...

- a. 1-2-3-4
- b. 4-3-2-1
- c. 1-4-2-3
- d. 2-3-1-4
- e. 3-4-2-1



KISI-KISI SOAL KUIS

Mata Pelajaran : Ekonomi **Jenis soal : PG (25 soal)**
Kelas/ semester : XI/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2019/ 2020

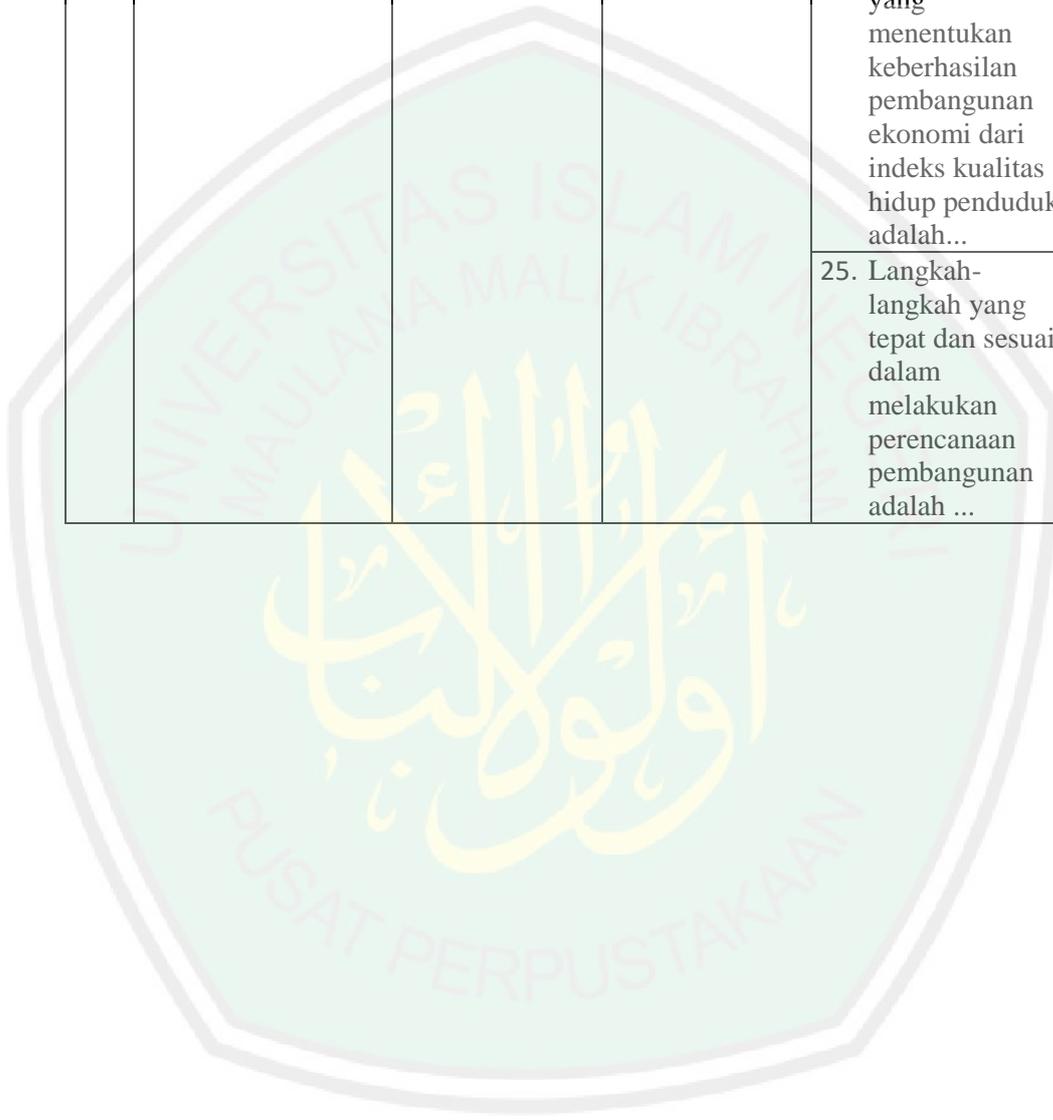
No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Butir Soal	Kunci
1.	3.1 Menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional	Pengertian pendapatan nasional Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional	Memahami pengertian pendapatan nasional Menjelaskan komponen-komponen/konsep pendapatan nasional	1. Pendapatan nasional adalah ...	A
				2. Pendapatan disposable yaitu pendapatan ...	C
				3. Untuk menentukan struktur ekonomi suatu negara dapat dilihat dari ...	B
				4. Perbedaan utama antara PNB dan PDB adalah perbedaan dalam ...	D
				5. Di bawah ini adalah usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan nasional, <i>kecuali</i> ...	C
				6. Komponen perhitungan pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu ...	B
				7. Pendapatan nasional suatu	C

				negara bertambah lebih besar dari pada pertambahan penduduk, hal ini menunjukkan...	
			Memahami manfaat pendapatan nasional	8. Berikut yang termasuk manfaat pendapatan nasional bagi suatu negara, <i>kecuali</i> ...	D
			Menganalisis metode perhitungan pendapatan nasional	9. Dari data tersebut pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan penerimaan adalah...	B
		Pendapatan per kapita Menjelaskan konsep pendapatan per kapita		10. Kenaikan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita suatu negara dipengaruhi oleh ...	C
				11. Dari pernyataan di atas, yang termasuk manfaat dari perhitungan pendapatan per kapita adalah...	B
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Memahami pengertian, tujuan perhitungan, dan faktor		12. Di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar, <i>kecuali</i> ...	A

	serta permasalahan dan cara mengatasinya		pertumbuhan ekonomi	13. Tujuan utama perhitungan pertumbuhan ekonomi adalah ...	D
				14. Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk faktor-faktor penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah ...	D
				15. Berdasarkan ciri-ciri di atas yang merupakan kelebihan pertumbuhan ekonomi negara maju, adalah ...	D
				16. Berikut yang <i>bukan</i> merupakan unsur utama dalam proses pertumbuhan hasil produksi, yaitu ...	E
				17. GNP negara M pada tahun 2018 sebesar Rp 432 Triliun, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 400 Triliun. Hitunglah berapa besar laju pertumbuhan ekonomi negara M adalah ...	E
				18. Menurut Friederich List	A

			Menganalisis teori pertumbuhan ekonomi	(historis) pertumbuhan perekonomian diukur menurut...	
			Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, dan masalah pembangunan di negara berkembang, serta kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.	19. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui indikator ekonomi dan indikator sosial. Berikut yang termasuk indikator ekonomi untuk mengukur pembangunan, yaitu ...	B
				20. Tiga masalah utama pembangunan ekonomi di negara berkembang, adalah ...	C
				21. Berikut ini yang bukan termasuk tujuan dari pembangunan ekonomi yaitu ...	E
				22. Pernyataan yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah ...	E
				23. Berikut yang termasuk kebijakan dan strategi	A

				pemerintah dalam pembangunan ekonomi ...	
				24. Berikut salah satu indikator yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi dari indeks kualitas hidup penduduk adalah...	E
				25. Langkah-langkah yang tepat dan sesuai dalam melakukan perencanaan pembangunan adalah ...	C



Lampiran 7

Hasil Nilai Tes Ekonomi Kelas XI IPS MAN Kota Batu

NO	NAMA	NILAI
1	Izzudin Mubarok	96
2	Felda Husna Z	96
3	Salma Eky Satta	92
4	Galuh Fitri Pramudita	90
5	Idha Ayu Febriyanti	90
6	Virgiawan Listyanto	84
7	Reyhan Hadani Setiawan	80
8	Novia Rachmadhani	80
9	Setya Aditama	84
10	Novita Anggi N	84
11	Cyntia Triana Salsabila	80
12	Rizal Fahmi	92
13	Ahmad Nasrulloh	92
14	Nur Aisya Jaffa Z	76
15	Ajeng Rahayu	72
16	Ifna Hana	84
17	Maulidan H M	80
18	M Chamdani	84
19	Nur Aziza Laelasari	76
20	Firda Ainun Ma'ulkhaya	92
21	Arga Nata Putro N	88
22	Ariono Dwi S	88
23	Ainun Septyananda	92
24	Bilqis Ananda Dewi	88
25	Eka Lely Soraya	84
26	Shofia M	88
27	Syayidatina Alfiana	84
28	Tarita Yusu Ningtyas	72
29	Nur'aisya Jaffa Zaida	76
30	Moh Aditya P	92
31	Ahmad Agus	76
32	M Fahrezi R	80
33	Anggi Ayu Lestari	84
34	Hamdan Fudin F	84
35	Mayeta Syakira	80

36	Silvia Meilani A P	80
37	Amanda Devita P M	76
38	Avzi Rozak	68
39	Afyfah Z L	80
40	Anargya Aryadaffa	72
41	Fadzillah Achmad	76
42	Mohammad Aditya P	80
43	Ratih Nofita Sari	92
44	Asya Cahyo	84
45	Etika Sun T	84
46	Selvi Oktavia	80
47	Fatqiya Nabilla	88
48	Vania Laila R	74
49	Farida Qoirun Ningsih	88
50	M Yoga Adi P	76
51	Billy Akbar Aryaputra	88
52	Khoirun Nadia	92
53	Rohaniyun R U	88
54	Siti Hajar Nur Farida	84
55	Arneta Vidy Antika	92
56	Nahwa Ramadhani	88
57	Rifqoh Amaliyah	92
58	Zulfa Nurrahmah	76
59	M Alif S R	96
60	Finky Marita L K	72

Lampiran 8

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.961	1.433

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2984.271	2	1492.135	726.549	.000 ^a
	Residual	117.063	57	2.054		
	Total	3101.333	59			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.810	1.521		18.279	.000
	Gerakan Literasi	.550	.118	.359	4.676	.000
	Minat Baca	.987	.119	.635	8.268	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69.63	97.41	83.33	7.112	60
Residual	-3.168	3.263	.000	1.409	60
Std. Predicted Value	-1.927	1.979	.000	1.000	60
Std. Residual	-2.211	2.277	.000	.983	60

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40858515
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.084
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.961	1.433

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2984.271	2	1492.135	726.549	.000 ^a
	Residual	117.063	57	2.054		
	Total	3101.333	59			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.810	1.521		18.279	.000		
	Gerakan Literasi	.550	.118	.359	4.676	.000	.112	8.911
	Minat Baca	.987	.119	.635	8.268	.000	.112	8.911

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.112	.817		2.583	.012
Gerakan Literasi	.132	.063	.794	2.097	.040
Minat Baca	-.146	.064	-.860	-2.272	.027

a. Dependent Variable: RES2

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.962	.961	1.433	1.707

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 9

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	83.33	7.250	60
Gerakan Literasi	33.90	4.736	60
Minat Baca	37.37	4.665	60

Correlations

		Hasil Belajar	Gerakan Literasi	Minat Baca
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.958	.974
	Gerakan Literasi	.958	1.000	.942
	Minat Baca	.974	.942	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000	.000
	Gerakan Literasi	.000	.	.000
	Minat Baca	.000	.000	.
N	Hasil Belajar	60	60	60
	Gerakan Literasi	60	60	60
	Minat Baca	60	60	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Baca, Gerakan Literasi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.962	.961	1.433	1.707

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2984.271	2	1492.135	726.549	.000 ^a
	Residual	117.063	57	2.054		
	Total	3101.333	59			

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Gerakan Literasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.810	1.521		18.279	.000		
	Gerakan Literasi	.550	.118	.359	4.676	.000	.112	8.911
	Minat Baca	.987	.119	.635	8.268	.000	.112	8.911

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Gerakan Literasi	Minat Baca
1	1	2.988	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.398	.88	.04	.02
	3	.001	55.767	.12	.96	.98

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69.63	97.41	83.33	7.112	60
Std. Predicted Value	-1.927	1.979	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.196	.563	.306	.095	60
Adjusted Predicted Value	69.80	97.56	83.35	7.120	60
Residual	-3.168	3.263	.000	1.409	60
Std. Residual	-2.211	2.277	.000	.983	60
Stud. Residual	-2.307	2.357	-.007	1.012	60
Deleted Residual	-3.451	3.497	-.020	1.495	60
Stud. Deleted Residual	-2.402	2.459	-.008	1.028	60
Mahal. Distance	.115	8.120	1.967	1.873	60
Cook's Distance	.000	.171	.021	.040	60
Centered Leverage Value	.002	.138	.033	.032	60

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398
Website: fitk.uin-malang.ac.id, Email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1812/Un.03.1/TL.00.1/07/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

10 Juli 2019

Kepada
Yth. Kepala MAN Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

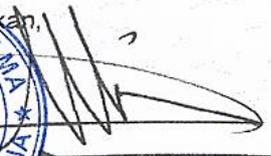
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Risky Nur Indahsari
NIM : 15130156
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil – 2019/2020
Judul Skripsi : **Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Ekonomi di MAN Kota Batu**
Lama Penelitian : **Juli 2019** sampai dengan **September 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/ instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan:

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Pattimura nomor 25 Kota Batu Telpun 034159215 – 03415103302
Email: man_kotabatu@yahoo.com, web: www.mankotabatu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-482/Ma.13.36.01/PP.00.6/10/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.
Menerangkan bahwa:

Nama : RISKY NUR INDAHSAARI
NIM : 15130156
Prodi : S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di MAN Kota Batu”

Pada Juli sampai dengan September 2019.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 25 Oktober 2019
Kepala
Sudirman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398
Website: fitk.uin-malang.ac.id, Email: fitk@uin-malang.ac.id

Bukti Konsultasi

Nama : Risky Nur Indahsari
NIM/ Jurusan : 15130156/ P. IPS
Dosen Pembimbing : Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Batu

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 September 2019	Revisi Bab 1 – 6	
2	18 September 2019	Revisi Bab 1 – 6	
3	25 September 2019	Revisi Angket Penelitian	
4	02 Oktober 2019	Revisi Bab 4 – 6	
5	09 Oktober 2019	Revisi Bab 5 – 6	
6	16 Oktober 2019	Revisi semuanya	
7	23 Oktober 2019	Revisi abstrak	
8	30 Oktober 2019	ACC Skripsi	

Malang, 30 – 10 – 2019

Mengetahui

Kajur PIPS,

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

BIODATA MAHASISWA



Nama : Risky Nur Indahsari
NIM : 15130156
TTL : Batu-Malang, 16 November 1996
Fak./ Jurusan : FITK/ P IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Arjuno No.01, Dusun Ngujung,
Desa Pandanrejo, Kec. Bumiaji, Kota
Batu
No. Tlp : 085875121630

Jenjang Pendidikan

1. SDN Pandanrejo 02 Tahun 2003 – 2009
2. SMP Negeri 02 Batu Tahun 2009 – 2012
3. MAN Kota Batu Tahun 2012 – 2015
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015 – 2019